Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA PENARAH KECAMATAN BELAT KABUPATEN KARIMUN, PROVINSI KEPULAUAN RIAU

SKRIPSI

OLEH

PAISWANDI
NIM. 11475102495

JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSISAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA PENARAH KECAMATAN BELAT KABUPATEN KARIMUN, PROVINSI KEPULAUAN RIAU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral
Comprehensive Stata Satu pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

OLEH

PAISWANDI
NIM. 11475102495

JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSISAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2020

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: PAISWANDI
NIM	11475102495
FAKULTAS	: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN	: ILMU ADMINISTRASI NEGARA
JUDUL	: ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA PENARAH KECAMATAN BELAT KABUPATEN KARIMUN, PROVINSI RIAU

DISETUJUI OLEH:
PEMBIMBING

Afrinaldy Rustam, S.IP, M.Si
NIP: 19740470 201411 1 001

MENGETAHUI:

DEKAN	KETUA JURUSAN
Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM	**Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si**
NIP. 19620512 199903 1003	**NIP. 19790101 200710 1 003**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menggutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : PAISWANDI

NIM : 11475102495

FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JURUSAN : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

JUDUL : ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA PENARAH KECAMATAN BELAT KABUPATEN KARIMUN, PROVINSI RIAU)

HARI/TANGGAL : 23 April 2020

PANITIA PENGUJI :

KETUA

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I	**PENGUJI II**
Mashuri,MA	**Candra Jon Asmara,S.Sos,M.Si**
NIP : 19770721 201411 1 002	**NIK : 130 712 074**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA PENARAH KECAMATAN BELAT KABUPATEN KARIMUN, PROVINSI KEPRI.

Oleh :

PAISWANDI
NIM : 11475102495

Keberhasilan rencana pembangunan desa tidak terlepas dari peran pemerintah, baik pemerintah kabupaten / provinsi, pemerintah desa dan peran masyarakat setempat. Menyusun rencana dan melaksanakan berbagai program pembangunan di desa harus didukung oleh hasil sumber daya manusia beserta potensi yang tersedia. Serangkaian kegiatan dan strategi formulasi yang mungkin dikembangkan untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan pembangunan pedesaan secara efektif dan efisien dalam rangka pembangunan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pembangunan di Desa Penarah, Kecamatan Belat, Kabupaten Karimun, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan pembangunan di Desa Penarah, Kecamatan Belat, Kabupaten Karimun. Penelitian ini membahas perencanaan pembangunan di Desa Penarah, Kecamatan Belat, Kabupaten Karimun, dan penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Proses perencanaan pembangunan di Desa Penarah, Kecamatan Belat, Kabupaten Karimun belum menunjukkan kesejahteraan sosial yang optimal. Hal ini terbukti dari kurangnya kapasitas maksimal pejabat pemerintah desa dalam melaksanakan perencanaan pembangunan yang baik yang tepat sasaran dalam mengawasi perencanaan pembangunan. Setelah melakukan penelitian, peneliti dapat menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan pembangunan Desa Penarah, Kabupaten Belat, Kab. Karimun yaitu: total biaya, sarana dan prasarana, kapan pelaksanaan dimulai dan kapan selesai dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Keyword: ***Partisipasi, Pembangunan Kecamatan Belat.***

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

"Assalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh"

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang mana atas segala rahmatdan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya yang penulis beri judul **"Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau ".**

Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan untuk Baginda Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umat Islam. Semoga shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada beliau dan para sahabat-sahabatnya dan semoga kita tergolong pada orang-orang ahli syurga. Aamiin ya Rabb..

Pembuatan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Negara (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memotivasi baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini, mudah-mudahan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena dengan ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Terima kasih yang tak terhingga buat Kedua Orang Tua Tercinta
3. Ayahanda dan Ibunda, beserta keluarga besar terimakasih atas segala jasa dan tak pernah lelah mendidik penulis dan selalu mendukung penulis serta pengertian selama penulis mengikuti pendidikan perkuliahan dan penyelesaian karya ilmiah.
4. Bapak Prof. DR. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Drs. Muh Said HM, M.ag, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Kamaruddin, S. Sos, M. Si, selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara.
7. Ibu Weni Puji Astuti, S.Sos, M.KP, selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara.
8. Bapak Afrinaldy Rustam, S.IP, M. SI, selaku pembimbing skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktu serta fikiran dalam membimbing penulis guna penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan kepada penulis dan kepada seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

10. Bapak Awalluddin Sebagai kepala Desa Penarah Kecamatan Belat, yang banyak memberi sumbangan pemikiran.
11. Untuk seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Administrasi Negara angkatan 2014 terimakasih telah banyak memberikan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini, serta buat semua teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-persatu.

Akhirnya atas segala bantuan dari semua pihak, penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya, semoga semua ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 05 Maret 2020
Penulis,

PAISWANDI

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 13
1.3. Tujuan Penelitian 13
1.4. Kegunaan Penelitian 14
1.5. Sistematika Penulisan 14
BAB II TELAAH PUSTAKA 16
2.1. Partisipasi 16
2.2 Partisipasi Masyarakat 21
2.3 Bentuk Partisipasi dalam Masyarakat 22
2.4 Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat 25
2.5 Konsep Partisipasi Masyarakat 26
2.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat 27
2.7 Pembangunan 29
2.8 Pembangunan Desa 34
2.9 Otonomi Daerah 43
2.10 Pandangan Islam Tentang Partisipasi Masyrakat 45
2.11 Definisi Konsep 46
2.12 Penelitian Terdahulu 48
2.13 Kerangka Berfikir 49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 50
3.1 Jenis Penelitian 50
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian 50

3.3 Jenis dan Sumber Data 50
3.4 Populasi/Sampel 51
3.5 Teknik Pengumpulan Data 52

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 54
4.1. Karakteristik Desa penarah 54
4.2. Jumlah Penduduk 54
4.3 Keadaan Penduduk Desa Penarah Menurut Kelompok Umur. . 55
4.4 Mata Pencarian 56
4.5 Agama 57
4.6 Tingkat Pendidikan 59
4.7 Sarana Kesehatan 60
4.8 Kepala Desa 60
4.9 Sekretaris Desa 61
4.10 Kepala Urusan Pembangunan 61
4.11 Kepala Urusan Pemerintahan 61
4.12 Kepala Urusan Umum 62
4.13 Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat 62
4.14 Kepala Dusun 63

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 64
5.1 Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Penarah. 64
5.2 Perencanaan Pembangunan Dari Aspek Partisipatif 65
5.3. Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Pembangunan Desa 66
5.4 Manfaat Mengikuti Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa 67
5.5 Hambatan yang Mempengaruhi Masyarakat untuk Ikut Berpartisipasi 67

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memfotokopi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 70
6.1 Kesimpulan 70
6.2 Saran 71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memotip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penduduk Kecamatan Belat Kabupaten Karimun tahun 2018	7
Tabel 1.2	Program pembangunan fisik dan non fisik yang telah dilaksanakan dari hasil swadaya masyarakat dan pemerintah daerah di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun	8
Tabel 1.3	Jadwal gotong-royong Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun	9
Tabel 1.4	Daftar Absen Rapat Desa Penarah	10
Tabel 1.5	Daftar Absen Rapat Desa Penarah	10
Tabel 1.6	Daftar Absen Rapat Desa Penarah	11
Tabel 1.7	Profesi Pekerjaan Masyarakat Desa Penarah	11
Tabel 3.1	Subjek Penelitian	52
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis kelamin	54
Tabel 4.2	Penduduk Menurut Kelompok Umur	55
Tabel 4.3	Klasifikasi Mata Pencarian Penduduk Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun	56
Tabel 4.4	Klasifikasi Jumlah Penganut Agama di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun	57
Tabel 4.5	Klasifikasi Rumah Ibadah di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun	58
Tabel 4.6	Tingkat pendidikan di Desa Penarah Kecamatan Belat	59
Tabel 4.7	Keadaan Sarana Pendidikan di Desa Penarah Kecamatan Belat	59
Tabel 4.8	Jenis Sarana Kesehatan di Desa Penarah Kecamatan Belat.	60

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 49
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun Berdasarkan Peraturan Bupati Karimun No 27 Tahun 2016 63

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan desa sebagai bagian integral dari pembangunan nasional, memiliki arti penting yang cukup strategis karena secera keseluruhan desa merupakan basis ketahanan nasional bagi wilayah kesatuan Negara kesatuan republik Indonesia melalui keberhasilan desa dimungkinkan pemerataan pembangunan desa yang pada akhir nanti akan tercipta keadilan bagi seluruh rakyat, dikarenakan lebih dari 80 % rakyat Indonesia masih bermukim dilingkungan pedesaan. Kesejahteraan dan keadilan bagi masyarakat indonesia dapat dimulai dengan melaksanakan pembangunan desa yang baik dan terencana, dengan demikian, kita harus benar-benar memahami arti pembangunan secara mendasar guna tercapainya cita-cita bangsa yang berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pembangunan adalah upaya meningkatkan derajat kehidupan secara berkelanjutan untuk mampu menentukan nasib ditangannya sendiri, yaitu mencerdaskan manusia dan melepaskan mereka dari ketergantungan pada manusia lain. Pembangunan sarana dan prasarana dilakukan untuk menunjang kegiatan manusia dalam pembangunan. pembangunan berlansung dalam masyarakat yang selalu berubah, pembangunan tidak hanya menghadapi tantangan dan memampaatkan peluang dalam masyarakat yang berubah, tetapi juga berperan untuk melakukan perubahan atau mengarahkan perubahan tersebut.

Pembangunan desa mengutamakan pada prinsip perimbangan, kewajiban yang serasi antara pemerintah dan rakyat, pemerintah memberikan bimbingan,

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

pengarahan, dan bantuan serta fasilitas, sedangkan masyarakat memberikan partisipasi aktif yang berbentuk prakarsa dan swadaya gotong royang pada setiap pembangunan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pembangunan sudah tentu akan memerlukan tersedianya dana yang besar. Penyediaan dana tersebut tidak akan memadai bila mengharapkan pemerintah saja. Pemerataan masyarakat dalam menerima kembali hasil pembangunan diseluruh desa. Disamping itu peningkatan prakarsa dan swadaya masyarakat juga dijadikan sarana utama pembangunan.

Pada hakekatnya partisipasi masyarakat adalah sebuah keharusan dalam bentuk respon terhadap kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan pemerintah, baik pusat maupun daerah oleh masyarakat. Tanpa adanya respon positif dari masyarakat, maka kegiatan-kegiatan yang telah disusun oleh pemerintah tidak dapat terlaksana dengan maksimal terlebih lagi kegiatan yang direncanakan tersebut menyangkut kegiatan dalam bentuk pembangunan.

Menurut peraturan daerah karimun No 8 tahun 2017 tentang pembangunan, ruang lingkup perencanaan pembangunan terdiri dari Rencana pembangunan jangka panjang Daerah selama 20 tahun, rencana pembangunan jangka menengah selam 5 tahun, dan rencana strategis suatu kerja perangkat daerah selama 5 tahun. Pembangunan terpusat pada penduduk / masyarakat dari rakyat untuk rakyat yang terdapat pada paradikma pembangunan yaitu pembangunan bukan tujuan akhir akan tetapi pembangunan adalah adat untuk mencapai hidup lanyak dan meningkatkan standar hidup. Partisipasi dalam proses pembangunan yaitu perumusan kebijakan, perencanaan, dan implementasi.

Dengan ditetapkan peraturan pemerintah No. 8 tahun 2005 tentang pemerintah desa, pemerintah desa adalah penyelenggara urusan pemerintah oleh

pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat yang diakui dan dihormati dalam Negara kesatuaan Republik Indonesia. Pasal III Ayat 9 menjelasan perwujudan demokrasi dalam penyelenggara pemerintah desa, lembaga kemasyarakata atau yang disebut dengan nama lain lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dangan kebutuhan dan merupakan mental pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat.

Pasal 5 No. 8 tahun 2005 tentang, badan permusyawaratan desa disebut desa dapat diubah atau disesuaikan statusnya menjadi keseluruhan berdasarkan prakarsa pemerintah desa bersama badan permusyawaratan dasa dengan memperhatikan sarana dan pendapatan dasa dengan memperhatikan sarana dan pendapat masyarakat, peraturan pemerintah ini juga menjelaskan kesatuaan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara republik Indonesia.

Secara historis desa merupakan embrio bagi terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan di Indonesia, intensitas desa sejenis desa atau masyarakat adat lain dan sebagainya, telah manjadi institusi sosial yang mempunyai posisi sangat penting.

Untuk mewujudkan kegiatan pembangunan yang lebih demokratis sebagai upaya dalam mendukung berjalannya roda pemerintah, pemerintah pusat telah memberikan wewenang kepada daerah untuk lebih menentukan nasib pembangunan daerah itu sendiri melalui UU No. 32 Tahun 2004 tentang

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

pemerintah daerah, maksud dan tujuaan UU tersebut menciptakan pemerataan pembangunan nasional dalam mengatasi kesenjangan daerah, karena dengan pembangunan daerah itulah yang akan dapat menjangkau pelosok negeri.

Konsekuensi implementasi otonomi daerah yang diamanatkan dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan desa, terdapat dalam pasal 206 Bab III dimana disebutkan bahwa urusan pemerintah yang menjadi kewenagan Desa sebagai berikut:

1. Urusan pemerintahan yang sudah ada berdasarkan hak asal usul desa, Pemerintahan desa yang sudah ada berdasarkan hak asal usul desa dimaksudkan yaitu ketentuan-ketentuan pelaksanaan pemerintahan desa yang memang telah ada sejak desa tersebut dibentuk, seperti pelaksanaan peraturan-peraturan desa yang menyangkut tradisi adat istiadat desa setempat.
2. Urusan pemerintah yang berdasarkan kewenangan Kabupaten/Kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa Desa diberikan wewenang untuk menyelenggarakan pemerintahannya sendiri dengan tetap terkoordinasi melalui pelimpahan tugas dan wewenang yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten atau Kota.
3. Tugas pemantauan dari pemerintah, pemerintah Propinsi, dan/atau pemerintah Kabupaten/Kota Yaitu tugas-tugas yang bersifat pemantauan baik perkembangan penduduk, dan lain sebagainya, dengan demikian desa adalah penyelenggara pemerintahan terendah didalam susunan kepemerintahan.

4. Urusan pemerintah lainnya yang oleh peraturan perundang-undangan diserahkan kepada desa. Desa memiliki hak dan wewenang dalam membuat dan menetapkan peraturan desa yang disusun dan dibahas bersama Badan permusyawaratan Desa (BPD) yang diharapkan dengan ditetapkannya peraturan desa tersebut dapat memenuhi keinginan masyarakat desa.

Dalam UU No. 32 Tahun 2004 yaitu pasal 208 yang berbunyi: "Tugas dan kewajiban Kepala Desa dalam memimpin penyelenggaraan pemerintah Desa diatur lebih lanjut dengan Perda berdasarkan Peraturan Pemerintah" peraturan pemerintah tersebut terdapat dalam Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 Tentang Pemerintahan Desa yaitu pasal 8 yang isinya "Urusan Pemerintah pengaturannya yang menjadi kewenangan Kabupaten/Kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa sebagai mana dalam pasal 7 huruf b adalah urusan pemerintah yang secara lansung dapat meningkatkan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.

Peran serta masyarakat dan partisipasinya dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pemerintah desa dari seluruh aspeknya, tidak akan dapat berjalan secara maksimal, bila mana pemerintah desa Kepala Desa sebagai orang yang terdepan dengan memiliki kewenangan untuk menggerakan masyarakat sebagai administrator pembangunan bersifat apatis atau acuh tak acuh terhadap kondisi masyarakatnya dan pemerintahannya, maka yang terjadi adalah kepakuman.

Ditinjau dari etimologis, bahwa kata partisipasi adalah merupakan padanan dari kata participatie Bahasa Belanda, atau participation Bahasa Inggris yaitu bagian atau ikut serta. Sedangkan menurut Seligman dan Edwin dalam

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Muhammad Al Amin 2003:9 Mengatakan Bahwa pengertian partisipasi adalah ikut sertanya suatu kesatuan untuk mengambil bagian dalam aktivitas yang dilaksanakan oleh susunan kesatuan yang lebih besar.

Dari rumusan diatas dapat kita lihat bahwa partisipasi itu selalu dominan bahkan tidak dapat dipisahkan dalam segala kehidupan masyarakat ataupun kelompok masyarakat, yang mana partisipasi masyarakat merupakan suatu elemen atau proses pembangunan oleh karena itu partisipasi masyarakat perlu dibangkitkan, tanpa adanya partisipasi masyarakat otomatis pembangunan tidak akan terlaksana.

Kabupaten karimun mulai memekarkan wilayahnya untuk menjadi sebuah kabupaten yaitu kabupaten karimun, yang semula sebuah kecamatan. Kabupaten Karimun dibentuk berdasarkan Undang-undang nomor 53 tahun 1999. Pada awal terbentuknya wilayah Kabupaten karimun, wilayah ini terdiri dari 12 kecamatan diantaranya yaitu: Kecamatan Karimun, Kundur Kota, Meral, Tebing, Meral Barat, Buru, Kundur Utara, Kundur Barat, Belat, Durai, dan Kecamatan Moro.

Kesuksesan pembangunan kabupaten/kota sangat bergantung kemampuan birokrasi pemerintah dalam menggerakan pembangunan ditingkat desa, karena Desa memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Bukan hanya dikarenakan sebagian besar rakyat Indonesia bertempat tinggal di desa, tetapi desa memberikan sumbangan besar dalam menciptakan stabilitas nasional. Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Kabupaten Karimun yang merupakan kabupaten dengan bentuk daerah geografisnya merupakan daerah kepulauan dari Provinsi Kepulauan Riau yang dinyatakan daerah tingkat pembangunan yang masih rendah di Provinsi

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Kepulauan Riau. Melihat kondisi Kabupaten Karimun merupakan daerah yang tingkat Partisipasi tergolong rendah di Kepulauan Riau, maka terlihatlah kondisi daerah di Kabupaten Karimun terutama Kecamatan Belat yang terdiri dari enam Desa yang saat ini sedang mengalami permasalahan Pertisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Adapun jumlah penduduk Kecamatan Belat Kabupaten Karimun adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Kecamatan Belat Kabupaten Karimun tahun 2018

No	Desa	Perempuan	Laki-laki	Keseluruhan
1	Sebele	607	618	1.225
2	Lebuh	674	602	1.276
3	Penarah	714	650	1.364
4	Sei. Asam	649	593	1.242
5	Tebias	485	393	874
6	Degong	332	304	636
Total		**3.461 jiwa**	**3.160 jiwa**	**6.621 jiwa**

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun 2018

Tabel 1.1 di atas dapat di lihat bahwa dari semua jumlah penduduk masyarakat di desa penarah Kecamatan Belat, jumlah perempuan mencapai 3.461 jiwa, sedangkan jumlah laki laki 3.160 jiwa, dimana desa Sebele berjumlah keseluruhan 1.225 jiwa, desa Lebuh 1.276 jiwa, desa Penarah 1.364 jiwa, Sei.Asam 1.242 jiwa, desa Tebias 874 jiwa, desa Degong 636 jiwa. Total keseluruhan jumlah penduduk kecamatan Belat Kabupaten Karimun berjumlah 6.621 jiwa.

Masyarakat dan Pemerintah Desa, yang dimaksud adalah Pemerintah, dan Masyarakat Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun, dimana terdapat indikasi rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, dimana

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

program-program pembangunan desa yang telah disusun oleh pemerintah desa belum dapat terlaksana dengan maksimal dikarenakan masih rendahnya partisipasi masyarakat untuk ikut serta membangun desa.

Pembangunan terdiri dari pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik adalalah pembanguan yang dapat di rasakan langsung oleh Masyarakat atau pembangunan yang tampak oleh mata (kuncoro 2010:20). Pembangunan fisik meliputi Infrastruktur, bangunan, fasilitas umum. Sedangkan pembangunan non fisik adalah jenis pembangunan yang tercipta oleh dorongan masyarakat setempat dan memiliki jangka waktu yang lama (Wresniwiro,2012), meliputi pembangunan non fisik adalah berupa peningkatan perekonomian rakyat desa, peningkatan kesehatan masyarakat (Wresniwiro, 2012).

Program pembangunan fisik mupun non fisik yang telah dilaksanakan dari swadaya masyarakat dan pemerintah daerah di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2
Program pembangunan fisik dan non fisik yang telah dilaksanakan dari hasil swadaya masyarakat dan pemerintah daerah di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun.

No	Kegiatan	Jenis Kegiatan	Sumber Daya Pembangunan	Rencana Program Pembanguan
1.	Fisik	a. Pengadaan PLTD (Terealisasa) b. Pembuatan Jembatan (Terealisasi) c. Perbaikan Gedung (Terealisasi)	a. PemKab.Karimun b. PemKab.Karimun c. PemKab.Karimun d. PemKab.karimun	a. Pembuatan Gorong-gorong (Belum Terealisasi) b. Pembangunan Poskamling (Belum Terealisasi) c. Pembangunan Gapura Gerbang Desa (Belum Terealisasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		d. Pengadaan Posyandu (Terealisasi)		d. Pembuatan Pelabuhan (Belum Terealisasi) e. Pembuatan Jalan (Belum Terealisasi) f. Pembangunan Pagar Desa (Belum Teralisasi)
2.	Non Fisik	a. Keagamaan/ Wirit Yasin (Terealisasi) b. Kesehatan Berobat Geratis (Terealisasi)	a. Swadaya Masyarakat b. PemKab.Karimun	

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun 2018

Tabel 1.2 berisikan pembangun fisik dan non fisik yang dilaksanakan di Desa Penarah cukup pesat hal ini dilihat bahwa tingkat penggerak pembangunan berawal dari ide-ide masyarakat dan dibantu oleh pemerintah daerah demi terlaksannya proses pembangunan dan pelaksanaan pengawasan dilapangan, serta mampu melakukan kerja sama yang baik dalam masyarakat hanya saja kendala yang sering terjadi dalam pelaksanaan program-program pembangunan di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun adalah rendahnya kehadiran masyarakat untuk berpartisipasi melaksanakan program pembangunan Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun.

Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan bisa dilihat dari tingkat daftar kehadiran masyarakat dalam melaksanakan gotong royong sebagai berikut:

Tabel 1.3
Jadwal gotong-royong Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun.

No	Bulan	Jadwal Gotong Royong	Jumlah Masyarakat Yang Hadir	Jumlah Masyarakat Yang Diundang
1	Januari	05	20	60 Orang
2	Februari	20	24	60 Orang
3	Maret	19	22	60 Orang
4	April	25	25	60 Orang

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Penarah Kecamtan Belat Kabupaten Karimun 2018

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari tabel 1.3 bahwa dari 60 orang yang diundang untuk ikut bergotong royong, rara-rata hanya 20 sampai dengan 25 orang saja yang hadir atau hanya sekitar 33% sampai 42% saja yang hadir. Hal ini tentunya dapat menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat pelaksanaan pembanguan di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun. Selain rendahnya tingkat kehadiran masyarakat untuk mengikuti kegiatan gotong-royong,

Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa juga dapat kita lihat pada dua tahun terakhir kegiatan rapat bulanan, dimana dari data absen rapat tersebut telihat tingkat kehadiran masyarakat masih tergolong rendah hal ini dapat dilihat dari absen kehadiran rapat untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 1.4
Daftar Absen Rapat Desa Penarah

No	Bulan	Jadwal Rapat	Jumlah Masyarakat Yang Hadir	Jumlah Masyarakat yang Diundang
1	Januari	01	16	60 Orang
2	Februari	05	14	60 Orang
3	Maret	10	16	60 Orang
4	April	09	17	60 Orang
5	Mei	11	16	60 Orang
Rata-rata Masyarakat Yang Hadir			16 Orang	60 Orang

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Penarah Kecamtan Belat Kabupaten Karimun 2016

Tabel 1.5
Daftar Absen Rapat Desa Penarah

No	Bulan	Jadwal Rapat	Jumlah Masyarakat Yang Hadir	Jumlah Masyarakat Yang Diundang
1	Januari	01	16	60 Orang
2	Februari	05	18	60 Orang
3	Maret	10	16	60 Orang
4	April	09	18	60 Orang
5	Mei	11	17	60 Orang
Rata-rata Masyarakat Yang Hadir			16 Orang	60 Orang

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Penarah Kecamtan Belat Kabupaten Karimun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.6
Daftar Absen Rapat Desa Penarah

No	Bulan	Jadwal Rapat	Jumlah Masyarakat Yang Hadir	Jumlah Masyarakat Yang Diundang
1	Januari	01	20	60 Orang
2	Febuari	05	19	60 Orang
3	Maret	10	21	60 Orang
4	April	09	18	60 Orang
5	Mei	11	21	60 Orang
Rata-rata Masyarakat Yang Hadir			20 Orang	60 Orang

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Penarah Kecamtan Belat Kabupaten Karimun 2018

Dari tabel 1.4 sampai dengan 1.6 dapat peneliti lihat bahwa tingkat kehadiran masyarakat untuk ikut serta dalam rapat sangat rendah terlihat dari tahun 2016 bulan Jaunari hingga bulan Mei rata-rata hanya 16 orang saja yang hadir dari 60 orang masyarakat yang di undang. Sedangkan pada tahun 2017 dapat kita lihat tingkat kehadiran masyrakat masih menyamai pada tahun 2016 masih sangat rendah.Kita lihat lagi pada tahun 2018 ini mengalami peningkatan dalam 60 masyarakat yang di undang rata-rata masyarakat yang hadir dalam 20 orang. Hal ini mengindikasikan bahwa dari 2 tahun terakhir tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh Desa masih tergolong rendah.

Tabel 1.7
Profesi Pekerjaan Masyarakat Desa Penarah

No	Jenis Perkerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	478 Orang	216 Orang
2	Buruh Tani	95 Orang	36 Orang
3	Pengerajin Industri Rumah Tangga	2 Orang	80 Orang
4	Nelayan	75 Orang	-
5	Peternak	51 Orang	-
6	PNS	10 Orang	4 Orang
7	Montir	5 Orang	-
8	Perawat Swasta	1 Orang	1 Orang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9	POLRI	1 Orang	-
10	Bidan Swasta	-	1 Orang
11	Dukun Kampung Terlatih	-	1 Orang
	Jumlah	**718 Orang**	**339 Orang**

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Penarah Kecamtan Belat Kabupaten Karimun 2018

Dari tabel I.7 diatas dapat peneliti ketahui bahwa mata pencarian masyarakat Desa Penarah di Dominasi oleh petani yaitu laki-laki berjumlah 478 orang, sedangkan perempuan berjumlah 216 orang.Dan yang ke dua diikuti oleh kalangan buruh tani yaitu laki-laki berjumlah 95 orang, sedangkan perempuan berjumlah 36 orang.Ketiga diikuti oleh kalangan pengrajin industri rumah tangga laki-laki berjumlah 2 orang dan perempuan berjumlah 80 orang.Yang keempat diikuti oleh kalangan nelayan yaitu laki-laki berjumlah 75 orang. Yang kelima dikuti oleh kalangan perternak dimana laki-laki berjumlah 51 orang. Kemudian yang keenam diikuti oleh kalangan PNS laki-laki berjumlah 10 orang dan perempuan berjumlah 4 orang. Adapun mata pencarian yang paling kecil dalam tabel diatas adalah perawat swasta laki-laki berjumlah 1 orang dan perempuan berjumlah 1 orang, kemudian POLRI berjumlah 1 orang laki-laki, kemudian bidan swasta dan dukun kampung terlatih hanya 1 orang yaitu perempuan.

Berdasarkan fenomena gejala-gejala di atas maka permasalahan tentang partisipasi masyarakat di desa Penarah Kecamatan Belat adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan terutama partisipasi masyarakat melakukan gotong royong.
2. Selain kurangnya partisipasi dari segi tenaga, partisipasi dalam memberikan pemikiran-pemikiran untuk pembangunan desa juga masih kurang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3. Permasalahan yang lain waktu rapat desa, dilihat dari absen rapat, terlihat masih enggan menghadiri rapat.

Berdasarkan kenyataan diatas maka keseluruhan pemerintah desa dapat mengoptimalkan partisipasi masyarakat yang dimiliki sehingga partisipasi masyarakat ini dapat mengerakan pembangunan desa agar dapat meningkatkan pembangunan yang diharapkan akan menguranggi disparitas pertumbuhan antar desa. Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul penelitian ini yaitu: **"ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA PENARAH KECAMATAN BELAT KABUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU".**

1.6. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun.
2. Hambatan-hambatan yang mempengaruhi tingkat partisipasi dalam upaya pembangunan Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun?

1.7. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun.
2. Untuk menganalisis hambatan masyarakat dalam pembangunan di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.8. **Kegunaan Penelitian**

1. Bahwa masukan dan sumbangan pikiran terhadap pemerintah daerah dalam usaha meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun.
2. Bahan informasi bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dangan permasalahan yang sama.

1.9. **Sistematika Penulisan**

Secara garis besar pembahasan dalam penulisan ini dibagi menjadi 3 pokok bahasan bab dan masing-masing bab dibagi menjadi sub-sub, seperti berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pertama yang mana dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuaan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Menguraikan tinjauan pustaka, mengenai pembangunan, pembangunan desa, prinsip-prinsip partisipasi, swadaya masyarakat, penduduk yang merupakan teori-teori pendukung penulisan ini nantinya, yang merupakan deskripsi teori pada bab ini, selain itu, dalam bab ini juga berisi, kerangka berpikir hipotesis, konsep operasional atau variabel.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang tempat dan waktu penulisan, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknis pengunpulan data, serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Geografi Desa Penarah, Demografi, Pemerintahan Kabupaten Karimun Desa Penarah.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Didalam bab ini memuat hasil penelitian pembahasan yang harus dilakukan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.2. Partisipasi

Menurut Sumaryadi(2005):46 partisipasi adalah peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan degan member berbagai masukan.

Partisipasi menurut Davis dan Newstrom (2004), Partisipasi adalah keterlibatan mental danemosional orang-orang dalamsituasi kelompok dan mendorong mereka untuk memberikan suatu kontribusi demi tujuan kelompok dan juga berbagai tanggung jawab dalam pencapai tujuan.

Menurut Windardi dalam Wiguna (2000) partisipasi adalah ikut serta seseorang baik secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbangan kepada proses pembutan keputusan, terutama mengenai persoalan-persoalan keterlibatan pribadi orang yang bersangkutan dan orang tersebut melaksanakan tanggung jawab untuk melakukan hal tersebut.

Sajogyo (2002), Partisipasi adalah suatu proses dimana sejumlah pelaku bermitra punya pengaruh dan membagi wewenang didalam prakarsa pembangunan termasuk pengambilan keputusan sumber daya.

Seperti dimaklumi dalam kegitan atau aktivitasnya tujuan masyarakat yang mulia, baru akan tarcapai apabila ada partisipasi anggotanya, sebab didalam partisipasi terdiri atas:

1. Dapat melaksakan dan dapat pula suka rela.
2. Partisipasi dapat formal dan informal.

3. Partsipasi bisa bersifat lansung dan bisa bersifat tidaklangsung.

Dalam kamus bahasa Indonesia, partisipasi dapat diartikan sebagai hal keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan. Kata parisipasi mengandung pengertian aktif, artinya adanya sesuatu yang lebih baik.

Berdasarkan pendapat di atas, kegiatan seseorang atau sekelompok orang yang ikut aktif dalam politik dengan memilih pemimpin negara baik secara langsung maupun tidak langsung sangat mempengaruhi semua kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, sehingga seseorang atau sekelompok orang yang aktif tersebut merupakan faktor terpenting dari semua kegiatan politik dalam menentukan pemimpin negara atau pemimpin pemerintahan.

Untuk menumbuhkan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan diperlukan usaha-usaha yang nyata dengan berbagai cara dan jalan dengan harapan lama-kelamaan partisipasi masyarakat akan tumbuh sendirinya. (Taliziduhu Ndraha, 2000 : 18)

Usaha-usaha untuk meningkatkan partisipasi dapat di lihat dari:

1. Proyek pembangunan desa dirancang secara sederhana dan mudah dikelolah oleh masyarakat.

   Dengan adanya perencanaan dan serta ide-ide dari masyarakat, sehingga masyarakat mampu memahami dan mudah di kelola masyarakat.

2. Peningkatan peranan masyarakat dalam pembangunan.

   Peran masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan sangatlah penting, dengan adanya peningkatan dan pengetahuan masyarakat di bidang pembanguan, ini sangat mempermudah pemerintah untuk melaksanan pembangunan desa.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3. Partisipasi itu memberikan mamfa'at lansung kepada masyarakat yang bersangkutan.

Dengan adanya partisipasi masyarakat kepada pemerintah ini sangat memberikan efek positif bagi masyarakat itu sendiri, dan dapat di mamfaatkan langsung oleh masyarakat setempat.

4. Organisasi dan lembaga kemasyarakatan yang mampu menggerakkan dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Perlu adanya organisasi di masyarakat yang mampu membimbing masyarakat dan menggerakakan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan masyarakat yang lebih peduli lingkungan.

Dilihat dari pengamatan diatas bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan kepada masyarakat memperololeh informasi tentang arti penting pembangunan melalui kegitan komunikasi, adaptasi, kerja sama sehingga dengan demikian masyarakat dapat memahami dan pada hakekatnya ikut berpatisipasi dalam pelaksanaan pembangunan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan faktor-faktor tersebut dapat bersifat positif artinya, mempunyai daya dorong dan mempunyai sifat negatif artinya, mempunyai daya penghambat. Seperti faktor yang menjadi daya penghambat masyarakat ikut berpartisipasi sebagai berikut:

1. Faktor Ekonomi.

Lapisan masyarakat setempat lebih mementingkan kebutuhan sehari-hari. Pada umumnya sebagian besar masyarakat memiliki mata

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

pencarian bertani, dengan bertani mereka merasa kebutuhan masih belum mencukupi sehingga masyarakat menilai bahwa pembangunan merupakan tugas dan tanggung jawab pemerintah daerah.

2. Pendidikan.

   Dengan adanya tingkat pendidikan yang relatif rendah menyebabkan seseorang kurang mempunyai keahlian dan keterampilan tertentu sehingga, seseorang kurang memahami permasalahan yang dihadapi.

3. Gender (L/P)

   Terdapatnya kecendrungan kaum elit komunitas atas saja yang mampu dan berkesempatan untuk berpartisipasi dalam proses penyusunan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan.

4. Politik.

   Dewasa ini pembangunan masyarakat lebih berbaur politik artinya pembangunan masyarakat dijadikan alat komunikasi politik atau simbol politik.

Dari pengamatan diatas dapat dilihat bahwa untuk menumbuhkan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan diperlukan usaha-usaha yang nyata dengan berbagai cara dan jalan dengan harapan lama-kelamaan partisipasi masyarakat tumbuh dengan sendirinya.

Antara partisipasi masyarakat desa dengan kemampuan masyarakat untuk berkembang secara sendiri, terdapatnya kesedian masyarakat untuk berpatisipasi merupakan tanda adanya kemampuan awal masyarakat untuk berkembang secara

UIN SUSKA RIAU

sendiri pula. Partisipasi masyarakat dan kemapuan masyarakat untuk berkembang secara mandiri ibarat dua sisi mata uang, tidak dapat dipisahkan tetapi dapat dibedakan. Masyarakat mempunyai kemampuan berkembang secara mandiri dan bisa pula membangun dengan partisipasi vartikal baik keatas maupun kebawah.

Keikutsertaan masyarakat adalah sangat penting di dalam keseluruhan proses pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan mencakup keseluruhan proses mulai dari awal sampai tahap akhir. Oleh karena itu, menurut Taliziduhu Ndraha partisipasi publik dapat terjadi pada 4 (empat) jenjang, yaitu:

1. Partisipasi dalam proses pembentukan keputusan.

   Partisipasi dalam pengambilan keputusan partisipasi ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat yang berkaitan dengan gagasan atau ide yang menyangkut kepentingan bersamama. Dalam partisipasi ini masyarakat menuntut untuk ikut menentukan arah dan orientasi pembangunan. Wujud dari partisipasi ini antara lain seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang di tawarkan.

2. Partisipasi dalam pelaksanaan.

   Partisipasi dalam pelaksanaan suatu program meliputi: menggerakkan sumber daya, dana, kegiatan administrasi, koordinasi dan penjabaran program.

3. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil.

   Partisipasi dalam pengambilan mamfaat. Partisipasi ini tidak lepas dari hasil pelaksaaan program yang telah di capai baik yang berkaitan

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dengan kuantitas maupun kualitas. Segi kualitas,dapat dihat dari peningkatan output, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat sebarapa besar persentase keberhasilan program..

2.14 Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat menekankan pada partisipasi langsung warga dalam pengambilan keputusan pada lembaga dan proses kepemerintahan. Gaventa dan Vl derma menegaskan bahwa partisipasi masyarakat telah melahirkan konsep partisipasi menuju suatu kepedulian dengan berbagai bentuk keikutsertaan warga dalam pembuatan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan di berbagai gelanggang kunci yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Pengembangan konsep dan asumsi dasar untuk meluangkan gagasan dan praktik tentang partisipasi masyarakat meliputi:

1. Partisipasi merupakan hak politik yang melekat pada warga sebagaimana hak politik lainnya. Hak itu tidak hilang ketika ia memberikan mandat kepada orang lain duduk dalam pemerintahan. Sedangkan hak politik, sebagai hak asasi tetap melekat setiap individu yang bersangkutan.
2. Partisipasi langsung dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan publik di lembaga-lembaga formal dapat untuk menutupi kegagalan demokrasi perwakilan. Demokrasi perwakilan masih menyisakan beberapa kelemahan yang ditandai dengan keraguan sejauh mana orang yang dipilih dapat mempresentasikan kehendak masyarakat luas.
3. Partisipasi masyarakat secara langsung dalam pengambilan keputusan publik dapat mendorong partisipasi lebih bermakna.
4. Partisipasi dilakukan secara sistematik, bukan hal yang insidental.

5. Berkaitan dengan diterimaya desentralisasi sebagai instrumen yang mendorong tata pemerintahan yang baik (*good governance*).
6. Partisipasi masyarakat dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap penyelenggaraan dan lembaga pemerintahan.

Demokrasi dan desentralisasi di negara berkembang termasuk Indonesia terjadi dalam situasi rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan dan lembaga pemerintah. Dengan melibatkan warga dalam proses pengambilan keputusan, maka diharapkan kepercayaan publik terhadap pemerintah dapat terus ditingkatkan, dan meningkatkannya kepercayaan warga dipercaya sebagai indikator penting bagi menguatnya dukungan dan keabsahan pemerintah yang berkuasa. (Siti Irene : 2011:54).

Faktor yang dapat menghambat atau menjadi ancaman terhadap partisipasi masyarakat antara lain:

1. Sifat malas, apatis, masa bodoh, dan tidak mau melakukan perubahan di tingkat anggota masyarakat.
2. Aspek-aspek tipologi (Pembuktian dan jurang).
3. Geografis (pulau-pulau kecil yang tersebar letaknya).
4. Demografis (Jumlah penduduk).
5. Ekonomi (Desa miskin/tertinggal).

2.15 Bentuk Partisipasi dalam Masyarakat

Cohen dan Uphoff memberikan partisipasi menjadi empat jenis, yaitu *pertama*, partisipasi dalam pengambilan keputusan. *Kedua*, partisipasi dalam pelaksanaan. *Ketiga*, partisipasi dalam evaluasi. Keempat jenis partisipasi tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

bila dilakukan bersama-sama akan memunculkan aktivitas pembangunan yang terintegrasi secara potensial.

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama. Partisipasi dalam hal pengambilan keputusan ini bermacam-macam, seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan. Dengan demikian partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini merupakan suatu proses pemilihan alternatif berdasarkan pertimbangan yang menyeluruh dan rasional.
2. Partisipasi dalam pelaksanaan. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program merupakan lanjutan dari rencana yang telah disepakati sebelumnya, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaa, maupun tujuan. Dalam pelaksanaan program, saat dibutuhkan katerlibatan berbagai unsur, khususnyapemerintah dalam kedudukannya sebagai fokus atau sumber utama pembangunan. Menurut Ndraha dan Cohen & Hoff, meliputi; *pertama,* menggerakkan sumber daya dan dana. *Kedua,* kegiatan administrasi dan koordinasi dan ketiga penjabaran program. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa suatu program merupakan suatu unsur penentu keberhasilan program itu sendiri.
3. Partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi ini tidak terlepas dari kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. Dari segi kualitas,keberhasilan suatu program akan ditandai

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta Milik UN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dengan adanya peningkatan *output*, sedangkan dari segi kualitas dapat dilihat seberapa besar presentase keberhasilan program yang dilaksanakan, apakah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

4. Partisipasi dalam evaluasi, partisipasi masyarakat dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau ada penyimpangan.

Cohen dan Uphoff menyatakan bahwa ilmuan dan politikus lebih memberikan perhatian pada jenis partisipasi dalam pengambilan keputusan dan partisipasi dalam evaluasi. Sementara para administrator cenderung memberikan perhatian pada jenis partisipasi dalam pengambilan manfaat terutama dalam rangka memperbaiki *wellbeing* masyarakat. Hal tersebut memperhatikan adanya latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda akan menimbulkan konsep partisipasi yang berbeda pula.

Bentuk partisipasi yang diberikan masyarakat dalam tahap pembangunan ada beberapa bentuk. Menurut Ericson (dalam Yoni Yulianti 2012:8) bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa terbagi atas 3 tahap, yaitu:

1. Partisipasi di dalam tahap perencanaan (*idea planing stage*). Partisipasi pada tahap ini maksudnya adalah pelibatan seseorang pada tahap penyusunan rencana dan strategi dalam penyusunan kepanitian dan anggaran pada suatu kegiatan/proyek. Masyarakat berpartisipasi dengan memberikan usulan, saran dan kritik melalui pertemuan-pertemuan yang diadakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Partisipasi di dalam tahap pelaksanaan (*implementation stage*). Partisipasi pada tahap ini maksudnya adalah pelibatan seseorang pada tahap pelaksanaan pekerjaan suatu proyek. Masyarakat disini dapat memberikan tenaga, uang ataupun material/barang serta ide-ide sebagai salah satu wujud dalam pelaksanaan.
3. Partisipasi di dalam pemanfaatan (*utilitazion stage*). Partisipasi pada tahap ini maksudnya adalah pelibatan seseorang pada tahap pemanfaatan suatu proyeksetelah proyek tersebut selesai dikerjakan. Partisipasi masyarakat pada tahap ini berupa tenaga dan uang untuk mengoperasikan dan memelihara proyek yang telah dibangun.

Ketiga tahapan di atas merupakan tahapan pokok yang harus dijalankan dalam pembangunan desa dengan peran serta masyarakat. Ketiga tahapan di atas juga dapat dijadikan acuan dalam melihat tinggi atau rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

2.16 Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya mendorong masyarakat untuk mandiri serta memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan sendiri, prakarsa sendiri dan memperbaiki hidup sendiri. Keterlibatannya, dapat berupa aktifitas dalam wujud sumbangan pikiran, pendapat maupun tindakan, dapat pula berupa sumbangan biaya, material untuk perbaikan lingkungannya. (Alit, 2005). Pada hakekatnya pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari keikutsertaannya dalam 5 tahap kegiatan, yaitu kegiatan dalam pengambilan inisiatif, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, serta pengelolaan dan pemeliharaan.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep pemberdayaan masyarakat mencakup pengertian pembangunan masyarakat (*community development*) dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat (*community-based development*) (Chamber, dalam Kartasasmita, 2007). Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan obyek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subyek dari upaya pembangunannya sendiri. Tahapan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dimulai dari proses seleksi lokasi sampai dengan pemandirian masyarakat (Subejo dan Supriyanto, 2004). Sedangkan menurut Hogan ogan (2000:20) dalam Adi (2008:85) menggambarkan proses pemberdayaan yang berkesinambungan sebagai suatu siklus yang terdiri dari lima tahapan utama antara lain: Menghadirkan kembali pengalaman yang memberdayakan dan yang tidak memberdayakan (*recall depowering/empowering experiences*), Mendiskusikan alasan mengapa terjadi pemberdayaan dan penidak berdayaan (*discus reasons for depowerment/empowerment*), Mengidentifikasi suatu masalah ataupun proyek (*identify one problem or project*), Mengidentifikasi basis daya yang bermakna untuk melakukan perubahan. (*identify useful power bases*), Mengembangkan rencana-rencana aksi dan mengimplementasikannya. (*developand implement action plans*).

2.17 Konsep Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan suatu proses teknis untuk memberikan kesempatan dan wewenang yang lebih luas kepada masyarakat untuk secara bersama-sama memecahkan berbagai persoalan. Pembagian kewenangan ini dilakukan berdasarkan tingkat keikutsertaan (*level of involvement*) masyarakat

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dalam kegiatan tersebut. Partisipasi masyarakat bertujuan untuk mencari solusi permasalahan yang lebih baik dalam suatu komunitas dengan membuka lebih banyak kesempatan bagi masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi sehingga implementasi kegiatan berjalan lebih efektif, efesien, dan berkelanjutan.

Arnstein dalam (Suriyanto 2007:47) menjelaskan partisipasi sebagai arti di mana warga negara dapat mempengaruhi perubahan sosial penting, yang dapat membuat mereka berbagi manfaat dari masyarakat atas. Dia mencirikan delapan anak tangga yang meliputi: manipulasi, terapi, memberi tahu, konsultasi, penenteraman, kerjasama, pelimpahan kekuasaan, dan kontrol warga negara.

2.18 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terdiri dari faktor dari dalam masyarakat (internal), yaitu kemampuan dan kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi, maupun faktor dari luar masyarakat (eksternal) yaitu peran aparat dan lembaga formal yang ada. Kemampuan masyarakat akan berkaitan dengan stratifikasi sosial dalam masyarakat. Menurut Max Weber dan Zanden (1988), mengemukakan pandangan multidimensional tentang stratifikas masyarakat yang mengidentifikasi adanya 3 komponen di dalamnya, yaitu kelas (ekonomi), status (prestise) dan kekuasaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Faktor internal*

Untuk faktor-faktor internal adalah berasal dari dalam kelompok masyarakat sendiri, yaitu individu-individu dan kesatuan kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

didalamnya. Tingkah laku individu berhubungan erat atau ditentukan oleh ciri- ciri sosiologis seperti umur, jenis kelamin, pengetahuan, pekerjaan dan penghasilan (Slamet,1994:97). Secara teoritis, terdapat hubungan antara ciri- ciri individu dengan tingkat partisipasi, seperti usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, lamanya menjadi anggota masyarakat, besarnya pendapatan, keterlibatan dalam kegiatan pembangunan akan sangat berpengaruh pada partisipasi.

Menurut Plumer (dalam Suryawan, 2004:27), beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk mengikuti proses partisipasi adalah:

a. *Pengetahuan dan keahlian*. Dasar pengetahuan yang dimiliki akan mempengaruhi seluruh lingkungan dari masyarakat tersebut. Hal ini membuat masyarakat memahami,
b. *Pekerjaan masyarakat*. Biasanya orang dengan tingkat pekerjaan tertentuakan dapat lebih meluangkan ataupun bahkan tidak meluangkan sedikitpun waktunya untuk berpartisipasi pada suatu proyek tertentu. Seringkali ada alasan yang mendasar pada masyarakat adalah adanya pertentangan antara komitmen terhadap pekerjaan dengan keinginan untuk berpartisipasi.
c. *Tingkat pendidikan dan buta huruf*. Faktor ini sangat berpengaruh bagi keinginan dan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi serta untuk memahami dan melaksanakan tingkatan dan bentuk partisipasi yang ada.
d. *Jenis kelamin*. Sudah sangat diketahui bahwa sebagian masyarakat masih menganggap faktor inilah yang dapat mempengaruhi keinginan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi beranggapan bahwa laki-laki dan perempuan akan mempunyai persepsi dan pandangan berbeda terhadap suatu pokok permasalahan.

e. *Kepercayaan terhadap budaya tertentu*. Masyarakat dengan tingkat heterogenitas yang tinggi, terutama dari segi agama dan budaya akan menentukan strategi partisipasi yang digunakan serta metodologi yang digunakan. Seringkali kepercayaan yang dianut dapat bertentangan dengan konsep-konsep yang ada.

2. *Faktor Eksternal*

Menurut Sunarti (dalam jurnal Tata Loka, 2003:9), faktor-faktor eksternal ini dapat dikatakan petaruh (*stakeholder*), yaitu semua pihak yang berkepentingan dan mempunyai pengaruh terhadap program ini. Petaruh kunci adalah siapa yang mempunyai pengaruh yang sangat signifikan, atau mempunyai posisi penting guna kesuksesan program.

2.19 Pembangunan

Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah tentunya bertujuan untuk mencapai masyarakat yang sejahtera. Sehingga posisi masyarakat merupakan posisi yang penting dalam proses pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Pembangunan tidak akan pernah mencapai tujuannya jika selalu meninggalkan masyarakat. Pembangunan akan dinilai berhasil jika pembagunan tersebut membawa sebuah perubahan kesejahteraan dalam masyarakat. Sehingga proses pembagunan merupakan proses tawar menawar antara kebutuhan masyarakat dengan keinginan pemerintah. Oleh karena

UIN SUSKA RIAU

itu dalam pelaksanaan pembagunan partisipasi masyarakat merupakan hal yang sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembangunan itu sendiri.

Dalam kamus bahasa Indonesia pembangunan berasal dari kata "Bangun" yang artinya bangkit, sedangkan pembangunan diartikan sebagai proses, pembuatan, atau berdiri. Pembangunan sebagai upaya peningkatan kapasitas untuk mempengaruhi masa depan mempunyai beberapa implikasi :

1. Berarti memberikan perhatian terhadap "kapasitas" terhadap apa yang ingin dilakukan untuk mengembangakan kemapuan dan tenaga guna membuat perubahan.
2. Mencangkup keadilan *(equity)* perhatian yang berat sebelah kepada kelompok tertentu akan memecah belah masyarakat dan mempengaruhi kapasitasnya.
3. Penumbuhan kekuasaan dan wewenang dalam pengertian bahwa jika masyarakat mempunyai kekuasaan dan wewenang tertentu maka mereka akan menerima mamfa'at pembangunan.

Menurut Sondang P. Siagian (2001:4) administrasi pembangunan merupakan rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terancam dan sadar yang ditempuh oleh suatu Negara dan bangasa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Lebih jauh lagi dia mengatakan bahwa pembangunan mengandung aspek yang sangat luas mencangkup :

1. Pembangunan dibidang politik.

   Pembangunan di bidang politik yaitu perubahan modernisasi politik, pembangunan politik dalam konotasi geografis,derivatif,teleologis, dan fungsional.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Pembangunan dibidang ekonomi.

Suatu proses ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan pendapat perkapita penduduk atau masyarakat di sebuah negara dalam jangka panjang yang di sertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara.

3. Pembangunan dibidang sosial budaya.

Pembangunan sosial budaya dapat di lihat dari dalam kehidupan sehari- hari, pembangunan dapat memamfaatkan pengetahuan sosial memnag di perlukan untuk perencanaan,pencaharian, penerapan dan penilaian evaluasi

Semenjak ada dua orang dimuka bumi ini, usaha hidup bersama telah dilakukan. Usaha hidup bersama sejak dahulu diakui sebagai suatu keharusan karena disamping sifat manusia sebagai makhluk sosial karena dalam upaya mencapai tujuannya manusia memerlukan bantuan orang lain (Sondang P Siagian, 2000 : 131).

1. Pembangunan berarti membangkitkan kemapuan optimal manusia baik individu maupun kelompok.
2. Pembangunan berarti mendorong tumbuhnya kebersamaan dan kemerataan nilai dan kesejahteraan.
3. Menaruh kepercayaan kepada masyarakat untuk membangun dirinya sendiri sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya.
4. Kepercayaan inidividu dinyatakan dalam bentuk kesempatan yang sama, kebebasan memilih dan kekuasaan untuk memutuskan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

5. Pembangunan berarti membangkitkan kemampuan untuk membangun secara sendiri.
6. Pembangunan berarti mengurangi ketergantunggan Negara yang satu dengan yang lainnya dan menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan saling menghormati.

Soedjadtmoko mejelaskan persoalan pembangunan cenderung pada proses pembangun ekonomi, ia mengatakan proses pembangunan ekonomi adalah proses sosial yang discontinue dan elektis yang hanya dapat dipahami secara dinamis. Jadi secara mendasar yang menjadi daya penggerak utama pembangunan adalah tekat suatu bangsa untuk maju dan membangun.

Tekat suatu bangsa memerlukan dua unsur yang dinamis untuk menjamin efektivitas kelangsungan pembangunan, yang tegas, yang pertama adalah bayangan hari depan, suatu growth perspektif dapat memberikan arah kapada kekuatan-kekuatan dinamis didalam masyarakat. Kedua kemampuan organisasi mengorganisasikan diri guna keperluaan pembangunan.

Sementara Menurut Roger dalam (Zulkarnain Nasution 2002:82) pembangunan merupakan sebagai proses yang terjadi pada level atau pembangunan merupakan sebagai proses yang terjadi pada level atau tingkatan sistem sosial, sedangkan pada modernisasi menunjukkan pada proses yang terjadi pada level individu. Dari uraian diatas bahwa pembangunan itu akan terjadi apabila masyarakat ikut berpartisipasi serta pembangunan itu hanya bisa terjadi masyarakat atau kalangan tertentu saja.

Menurut Sofian Hamin 2003:56 ialah sebagai suatu kegitan atau usaha secara sadar, terencana serta berkelanjutan untuk merubah dari suatu kondisi yang

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

lebih baik. Sesuai pula dengan pengertian yang diberikan oleh Nurman dalam Pisisat Jurnal Ilmu Politik Vol 12, 2003, menurutnya pembangunan adalah suatu yang dilakukan secara sadar, berkelanjutan dari suatu kondisi-kondisi yang lebih baik. Pembangunan biasanya didefenisikan sebagai rangkaian yang berlansung secara bekelanjutan dan terdiri dari tahap-tahap yang suatu pihak bersifat independen akan tetapi dipihak lain merupakan bagian dari sesuatu yang bersifat akhir.

Dalam hubungan masyarakat terdiri dari individu-individu yang mempunyai dari yang khas dengan cita-cita, harapan, keinginan dan kebutuhan yang berbeda, perbedaan tersebut harus diterima dan diakui sebagai kenyataan. Mengakui dan menerima kenyataan secara imflisit juga berarti manusia merupakan makhluk yang dinamis. Salah satu imflisit dari dinamika itu adalah bahwa makin maju seseorang dan suatu masyarakat maka kebutuhan pada gilirannya menjadikan upaya pencapaian semakin sulit. (Sondang P Siagian 2000:132)

Defenisi tersebut secara imflisit menunjukan bahwa upaya dan kegiatan pembangunan merupakan pembangunan nasional. Artinya menyelenggaraka kegiatan pembangunan bukan hanya tugas dan tanggung jawab pemerintah desa dengan segala aparat dan seluruh jajaran meskipun harus diakui bahwa peranan pemerintah desa cukup dominan.

Maksudnya adalah bahwa manusia merupakan objek pembangunan dan subjek pembangunan, karena manusia sebagai subjek pembangunan maka dia harus diperhitungkan, oleh karena itu merupakan objek pembangunan dan subjek pembangunan,oleh karena itu perlu mengajak subjek tadi berpartisipasi dalam

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

pembangunan. Kita sering mendengar bahwa pembangunan yang dilaksanakan tidak mendapat sambutan dari masyarakat.

2.10 Pembangunan Desa

Seiring dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah maka Penyelenggaraan pemerintahan di daerah khususnya kabupaten/kota dilaksanakan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penyelenggaraan pemerintahan daerah yang demikian kemudian lebih akrab disebut Otonomi Daerah.

Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hakikat Otonomi Daerah adalah upaya pemberdayaan daerah dalam pengambilan keputusan daerah secara lebih leluasa dan bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kepentingan, prioritas, dan potensi daerah sendiri. Kewenangan yang luas dan utuh yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi pada semua aspek pemerintahan ini, pada akhirnya harus dipertanggung jawabkan kepada pemerintah dan masyarakat. Penerapan otonomi daerah seutuhnya membawa konsekuensi logis berupa pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah berdasarkan manajemen keuangan daerah yang sehat.

Prinsip luas, nyata dan bertannggung jawab dalam penyelenggaraan otonomi daerah harus selalu berorientasi pada peningkatan kesejahteraan

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

masyarakat dengan selalu memperhatikan kepentingan dan aspirasi yang tumbuh dalam masyarakat. Selain itu penyelenggaraan otonomi daerah juga harus menjamin keserasian hubungan antara Daerah dengan Daerah lainnya, artinya mampu membangun kerjasama antar Daerah untuk meningkatkan kesejahteraan bersama dan mencegah ketimpangan antar Daerah. Hal yang tidak kalah pentingnya bahwa otonomi daerah juga harus mampu menjamin hubungan yang serasi antar Daerah dengan Pemerintah, artinya harus mampu memelihara dan menjaga keutuhan wilayah Negara dan tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan negara.

Dalam perkembangan otonomi daerah, pemerintah pusat semakin memperhatikan dan menekankan pembangunan masyarakat desa melalui otonomi pemerintahan desa. Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa harus mampu mengakomodasi aspirasi masyarakat, mewujudkan paran aktif masyarakat untuk turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa.

Hal ini lebih ditegaskan dalam pengaturan mengenai desa yaitu dengan ditetapkannya PP No 72 tahun 2005. Prinsip dasar sebagai landasan pemikiran pengaturan mengenai desa yaitu: Keanekaragaman, Partisipasi, otonomi asli, Demokratisasi, dan Pemberdayaan masyarakat.

Ginanjar Kartasasmita (1994) memberikan pengertian pembangunan yang sederhana, yaitu sebagai "suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana". Pembangunan dalam Paradigma Governance bertujuan untuk mewujudkan Interaksi antara Pemerintah, Dunia

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Usaha Swasta, dan Masyarakat. Apabila sendi-sendi tersebut dipenuhi, maka terwujudlah Good Governance.

Berdasarkan Permendagri No 66 tahun 2007 tentang Perencanaan Pembangunan Desa. Pembangunan di desa merupakan model Pembangunan partisipatif adalah suatu sistem pengelolaan pembangunan di desa bersama-sama secara musyawarah, mufakat, dan gotong royong yang merupakan cara hidup masyarakat yang telah lama berakar budaya wilayah Indonesia. Sebagaimana disebutkan dalam pasal 5 Permendagri No 66 tahun 2007, karakteristik pembangunan partisipatif diantaranya direncanakan dengan pemberdayaan dan partisipatif. Pemberdayaan, yaitu upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sedangkan partisipatif, yaitu keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses pembangunan.

Pembangunan di desa menjadi tanggung jawab Kepala desa sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (1) PP No 72 tahun 2005 ditegaskan bahwa Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Kegiatan pembangunan direncanakan dalam forum Musrenbangdes, hasil musyawarah tersebut di ditetapkan dalam RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Desa) selanjutnya ditetapkan dalam APBD desa. Dalam pelaksanaan pembangunan Kepala Desa dibantu oleh perangkat desa dan dapat dibantu oleh lembaga kemasyarakatan di desa.

Selanjutnya khusus untuk anggaran pembangunan yang bersumber dari Alokasi dana desa, 70% dari anggaran tersebut merupakan belanja pemberdayaan masyarakat. Ditegaskan dalam Pasal 22 ayat (2) Permendagri No 37 tahun 2007

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

jo. Pasal 21 ayat (4) Perbup No 55 tahun 2008 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa bahwa Belanja Pemberdayaan Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) digunakan untuk :

1. Biaya perbaikan prasarana dan sarana publik.
2. Menunjang kegiatan LPMD dan PKK.
3. Penyertaan modal usaha masyarakat melalui BUMD desa.
4. Biaya untuk pengadaan ketahanan pangan.
5. Perbaikan lingkungan dan pemukiman.
6. Teknologi Tepat Guna.
7. Perbaikan kesehatan dan pendidikan.
8. Pengembangan sosial budaya.
9. Kegiatan lainnya yang dianggap penting.

Pemberdayaan masyarakat, secara lugas dapat diartikan sebagai suatu proses yang membangun manusia atau masyarakat melalui pengembangan kemampuan masyarakat, perubahan perilaku masyarakat, dan pengorganisasian masyarakat.

Dari definisi tersebut terlihat ada tiga tujuan utama dalam pemberdayaan masyarakat yaitu mengembangkan kemampuan masyarakat, mengubah perilaku masyarakat, dan mengorganisir diri masyarakat. Kemampuan masyarakat yang dapat dikembangkan tentunya banyak sekali seperti kemampuan untuk berusaha, kemampuan untuk mencari informasi, kemampuan untuk mengelola kegiatan, kemampuan dalam pertanian dan masih banyak lagi sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Perilaku masyarakat yang perlu diubah tentunya perilaku yang merugikan masyarakat atau yang menghambat

peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pengorganisasian masyarakat dapat dijelaskan sebagai suatu upaya masyarakat untuk saling mengatur dalam mengelola kegiatan atau program yang mereka kembangkan. Disini masyarakat dapat membentuk panitia kerja, melakukan pembagian tugas, saling mengawasi, merencanakan kegiatan, dan lain-lain.

Pemberdayaan masyarakat muncul karena adanya suatu kondisi kondisi sosial ekonomi masyarakat yang rendah mengakibatkan mereka tidak mampu dan tidak tahu. Ketidakmampuan dan ketidaktahuan masyarakat mengakibatkan produktivitas mereka rendah.

Pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui:

1. Pengembangan masyarakat.

   Pengembangan masyarakat adalah proses penguatan masyarat secara aktif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip keadilan sosial, partisipasi dan kerja sama yang setara.

2. Pengorganisasian masyarakat.

   Pengorganisasian masyarakat adalah suatu proses dimana masyarakat dapat mengindintifikasikan kebutuhan-kebutuhan dan menentukan prioritas dari kebutuhan tersebut, dan mengembangkan keyakinan untuk berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan sesuai dengan skala prioritas.

Kemampuan masyarakat dapat meliputi antara lain kemampuan untuk bertani, berternak, melakukan wirausaha, atau ketrampilan-ketrampilan membuat home industri; dan masih banyak lagi kemampuan dan ketrampilan masyarakat yang dapat dikembangkan. Untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan masyarakat, dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan mengadakan pelatihan

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

atau mengikutkan masyarakat pada pelatihan-pelatihan pengembangan kemampuan dan ketrampilan yang dibutuhkan. Dapat juga, mengajak masyarakat mengunjungi kegiatan ditempat lain dengan maksud supaya masyarakat dapat melihat sekaligus belajar, kegiatan ini sering disebut dengan istilah studi banding.

Selain itu menyediakan buku-buku bacaan yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan atau perminatan masyarakat. Masih banyak bentuk lainnya yang bisa diupayakan. Sikap hidup yang perlu diubah tentunya sikap hidup yang merugikan atau menghambat peningkatan kesejahteraan hidup. Merubah sikap bukan pekerjaan mudah. Mengapa karena masyarakat sudah bertahun- tahun bahkan puluhan tahun sudah melakukan hal itu. Untuk itu memerlukan waktu yang cukup lama untuk melakukan perubahan sikap. Caranya adalah dengan memberikan penyadaran bahwa apa yang mereka lakukan selama ini merugikan mereka. Hal ini, dapat dilakukan dengan memberikan banyak informasi dengan menggunakan berbagai media, seperti buku-buku bacaan.

Pada pengorganisasian masyarakat, kuncinya adalah menempatkan masyarakat sebagai pelakunya. Untuk itu masyarakat perlu diajak mulai dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan, sampai pemeliharaan dan pelestarian. Pelibatan masyarakat sejak awal kegiatan memungkinkan masyarakat memiliki kesempatan belajar lebih banyak. Pada awal-awal kegiatan mungkin pendamping sebagai pendamping akan lebih banyak memberikan informasi atau penjelasan bahkan memberikan contoh langsung. Pada tahap ini masyarakat lebih banyak belajar namun pada tahap-tahap berikutnya pendamping harus mulai memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mencoba melakukan sendiri hingga mampu atau bisa. Jika hal ini terjadi maka dikemudian hari pada saat pendamping meninggalkan masyarakat tersebut, masyarakat sudah mampu untuk

UIN SUSKA RIAU

melakukannya sendiri atau mandiri. Prinsip dasar pemberdayaan untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya atau mandiri:

a. Penyadaran

Penyadaran berarti bahwa masyarakat secara keseluruhan menjadi sadar bahwa mereka mempunyai tujuan-tujuan dan masalah-masalah. Masyarakat yang sadar juga mulai menemukan peluang-peluang dan memanfaatkannya, menemukan sumberdaya-sumberdaya yang ada ditempat itu yang barangkali sampai saat ini tak pernah dipikirkan orang.

Masyarakat yang sadar menjadi semakin tajam dalam mengetahui apa yang sedang terjadi baik di dalam maupun diluar masyarakatnya. Masyarakat menjadi mampu merumuskan kebutuhan-kebutuhan dan aspirasinya

Untuk dapat maju atau melakukan sesuatu, orang harus dibangunkan dari tidurnya. Demikian masyarakat juga harus dibangunkan dari "tidur" keterbelakangan nya, dari kehidupannya sehari-hari yang tidak memikirkan masa depannya. Orang yang pikirannya tertidur merasa tidak mempunyai masalah, karena mereka tidak memiliki aspirasi dan tujuan- tujuan yang harus diperjuangkan.

b. Pelatihan

Melalui pendidikan, kesadaran masyarakat akan terus berkembang. Perlu ditekankan bahwa setiap orang dalam masyarakat harus mendapatkan pendidikan, termasuk orangtua dan kaum wanita. Ide besar yang terkandung dibalik pendidikan kaum miskin adalah bahwa pengetahuan menganggarkan kekuatan. Pendidikan di sini bukan hanya belajar membaca, menulis dan berhitung, tetapi juga meningkatkan ketrampilan-ketrampilan bertani,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

kerumahtanggaan, industri dan cara menggunakan pupuk. Juga belajar dari sumber-sumber yang dapat diperoleh untuk mengetahui bagaimana memakai jasa bank, bagaimana membuka rekening dan memperoleh pinjaman. Belajar tidak hanya dapat dilakukan melalui sekolah, tapi juga melalui pertemuan-pertemuan informal dan diskusi-diskusi kelompok tempat mereka membicarakan masalah-masalah mereka.

c. Pengorganisasian

Agar menjadi kuat dan dapat menentukan nasibnya sendiri, suatu masyarakat tidak cukup hanya disadarkan dan dilatih ketrampilan, tapi juga harus diorganisir. Organisasi berarti bahwa segala hal dikerjakan dengan cara yang teratur, ada pembagian tugas diantara individu-individu yang akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas masing-masing dan ada kepemimpinan yang tidak hanya terdiri dari beberapa gelintir orang tapi kepemimpinan diberbagai tingkatan. Tugas-tugas harus dibagikan pada berbagai kelompok, termasuk kaum muda, kaum wanita, dan orangtua. Pembukuan yang sehat juga sangat penting. Semua orang harus mengetahui penggunaan uang dan berapa sisanya. Pembukuan harus dikontrol secara rutin misalnya setiap bulan untuk menghindari adanya penyelewengan.

f. Pengembangan kekuatan

Kekuasaan berarti kemampuan untuk mempengaruhi orang lain. Bila dalam suatu masyarakat tidak ada penyadaran, latihan atau organisasi, orang-orangnya akan merasa tak berdaya dan tak berkekuatan.

g. Membangun Dinamika

Dinamika masyarakat berarti bahwa masyarakat itu sendiri yang memutuskan dan melaksanakan program-programnya sesuai dengan rencana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

yang sudah digariskan dan diputuskan sendiri. Dalam konteks ini keputusan-keputusan sedapat mungkin harus diambil di dalam masyarakat sendiri, bukan diluar masyarakat tersebut.

Semakin berkurangnya kontrol dari masyarakat terhadap keputusan-keputusan itu, semakin besarlah bahaya bahwa orang-orang tidak mengetahui keputusan-keputusan tersebut atau bahkan keputusan- keputusan itu keliru. Hal prinsip bahwa keputusan harus diambil sedekat mungkin dengan tempat pelaksanaan atau sasaran. Pendamping dalam pemberdayaan masyarakat antara lain kabupaten, Fasilitator Kecamatan, Asisten Fasilitator Kecamatan, Fasilitator Desa, Camat, atau nama pendamping lainnya. Pada dasarnya siapa saja yang perperan mendampingi masyarakat dikategorikan sebagai pendamping. Secara garis besar pendamping masyarakat memiliki 3 peran yaitu: pembimbing, enabler, dan ahli.

Sebagai pembimbing, pendamping memiliki tugas utama yaitu membantu masyarakat untuk memutuskan/menetapkan tindakan. Disini pendamping perlu memberikan banyak informasi kepada masyarakat, agar masyarakat memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat memilih dan menetapkan tindakan yang dapat menyelesaikan masalah mereka. Sebagai enabler, dengan kemampuan fasilitasinya pendamping mendorong masyarakat untuk mengenali masalah atau kebutuhannya berikut potensinya. Mendorong masyarakat untuk mengenali kondisinya, menjadi begitu penting karena hal ini adalah langkah awal untuk memulai kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kemampuan masyarakat. Ketrampilan fasilitasi dan komunikasi sangat dibutuhkan untuk menjalankan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

peran ini. Sebagai ahli, pendamping dengan ketrampilan khusus yang diperoleh dari lingkup pendidikannya atau dari pengalamannya dapat memberikan keterangan-keterangan teknis yang dibutuhkan oleh masyarakat saat mereka melaksanakan kegiatannya.

Keterangan-keterangan yang diberikan oleh pendamping bukan bersifat mendikte masyarakat melainkan berupa penyampaian fakta-fakta saja. Biarkan masyarakat yang memutuskan tindakan yang akan diambil. Untuk itu pendamping perlu memberikan banyak fakta atau contoh-contoh agar masyarakat lebih mudah untuk mengambil sikap atau keputusan dengan benar. Pendamping dalam ruang lingkup pemberdayaan masyarakat perlu menyadari, bahwa peran utamanya melakukan pembelajaran kepada masyarakat. Berdasarkan peran pendamping sebagaimana telah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi persyaratan pendamping adalah sebagai berikut :

1) Mampu membangun kepercayaan bersama masyarakat.
2) Mampu mengenali potensi masyarakat.
3) Mampu berkomunikasi dengan masyarakat.
4) Profesional dalam pendekatan kepada masyarakat.
5) Memahami kondisi masyarakat.
6) Punya ketrampilan dasar untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2.21 Otonomi Daerah

Otonomi Daerah yang dilaksanakan dalam Negara Republik Indonesia telah diatur kerangka landasan dalam UUD 1945 antara lain:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pasal 1 ayat (1) yang berbunyi:

   Negara Indonesia ialah Negara kesatuan yang berbentuk republik.

2. Pasal 18 yang menyatakan:

   Pembangian Daerah Indonesia atas dasar daerah besar dan kecil dengan bentuk susunan pemerintahnya ditetapkan dalam undang-undang dengan memandang dan mengganti dasar musyawaratan dalam sistem pemerintah Negara dan hak-hak dan asal usul dalam Daerah-daerah yang bersifat istimewa.

Didasari bahwa hakekat Otonomi, pengarahan maupun prinsipnya sebagaimana yang telah diuraikan diatas, walaupun dituangkan dalam UUD No. 5 Tahunn1974 belum sepenuhnya dapat berjalan dengan lancar. Namun dari hasil kemajuan penyelenggaraan Otonomi tersebut minimal telah dapat diwujudkan di Dati I dan Dati II yang tentu saja intensitas dan bobotnya masih terdapat perbedaan antara daerah yang satu dengan daerah yang lainya yang tentunya sesuai dengan kondisi dan tingkat perkembangan masing-masing Daerah.

Disamping itu apabila dikaji dalam undang-undang No. 5 tahun 1974 maka pengartian Otonomi Daerah bagi suatu daerah tersebut harus mampu;

1. Berinisiatif sendiri (menyususn kebijakan daerah dan menyusun rencana pelaksanaanya).
2. Memiliki alat pelaksanaan sendiri sehingga mampu menggerakakan dan mejalankan urusan-urusan otonomi daerah.

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

2.22 **Pandangan Islam Tentang Partisipasi Masyrakat.**

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ وَأُوْلِى ٱلۡأَمۡرِ مِنكُمۡۖ فَإِن تَنَٰزَعۡتُمۡ فِي شَيۡءٖ فَرُدُّوهُ إِلَى ٱللَّهِ وَٱلرَّسُولِ إِن كُنتُمۡ تُؤۡمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِۚ ذَٰلِكَ خَيۡرٞ وَأَحۡسَنُ تَأۡوِيلًا ٥٩

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (An Nisaa : 59)*

Dalam konteks penelitian ini, seperti yang artikan dalam surat diatas bahwa manusia diperintah untuk menaati Allah SWT dan Rasulullah SAW, yakni tunduk dan patuh pada segala ketentuan dalam al-Quran dan as-Sunnah. Ketetapan ini meniscayakan, semua hukum dan undang-undang yang diberlakukan wajib bersumber dari keduanya. Memang benar, selain diperintahkan taat kepada Allah Swt dan Rasul-Nya, kaum muslim juga diperintahkan taat kepada uli al-amri. Sehingga sudah seharusnya masyarakat untuk turut berpartisipasi terhadap program-program yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kemudian dalam hal ini, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan dan peningkatan/perbaikan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

2.23 **Definisi Konsep**

Untuk memudahkan dan memahami serta menyamakan presebsi terhadap konsep-konsep yang digunakan, perlu dijelaskan dan dijabarkan divinisi konsep. Menurut Singarimbun dan Sofian Efendi, definisi konsep merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak dari suatu fenomena sosial atau alami. Pentingnya definisi konsep ditegaskan pula lebih lanjut oleh Kuntjaraningrat, definisi konsep merupakan definisi yang perlu diamati, karena konsep menentukan adanya hubungan emperis.

Dari uraian diatas, maka penulis menguraikan definisi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang baik secara mental, emosional serta fisik dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan.
2. Partisipasi Masyarakat desa adalah keterlibatan masyarakat desa penarah dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah diperogramkan oleh pemerintah maupun swadaya masyarakat dalam upaya pembangunan desa baik secara fisik maupun non fisik.
3. Pembangunan desa adalah sebagai suatu usaha secara sadar, terencana serta berkelanjutan untuk merubah kondisi desa yang lebih baik dimana dalam penelitian ini adalah desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun.
4. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan desa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keikutsertaan masyarakat desa Penarah Kecamatan Belat dalam kegiatan-kegiatan pembangunan di desa tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator yang digunakan untuk melihat partisipasi masyarakat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan.

   Partisipasi dalam hal pengambilan keputusan ini bermacam-macam, seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.

2. Partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan.

   Suatu program meliputi menggerakkan sumber daya, dana, kegiatan administrasi, koordinasi dan penjabaran program.

3. Partisipasi dalam pengambilan manfaat.

   Partisipasi ini tidak terlepas dari kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. dari segi kualitas,keberhasilan suatu program akan ditandai dengan adanya peningkatan *output*, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat seberapa besar prosentase keberhasilan program yang dilaksanakan, apakah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

4. Partisipasi dalam evaluasi.

   Partisipasi masyarakat dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau ada penyimpangan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

2.24 **Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Peneliti
1	Akhmarudin 2013 Uin Suska Riau	Analisis Perencanaan Pembanguan di Desa Penarah Kecamatan Kundur Utara.	Mayoritas responden mempunyai tanggapan tentang peran pemerintah desa, akuntabilitas berkelanjutan, tepat guna dalam musrembang desa.
2	Yunizar 2001 Universitas Sumatra Utara.	Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Sampah di Kota Binjai.	Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan nyata antara faktor perubahan partisipasi masyrakat dalam pelaksanaan pengelolaan sampah.
3	Siregar 2005 Universitas Sumatra Utara.	Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Kota Medan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hubungan positif antara partisipasi masyrakat dengan pembangunan dan kebersihan.

UIN SUSKA RIAU

2.25 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

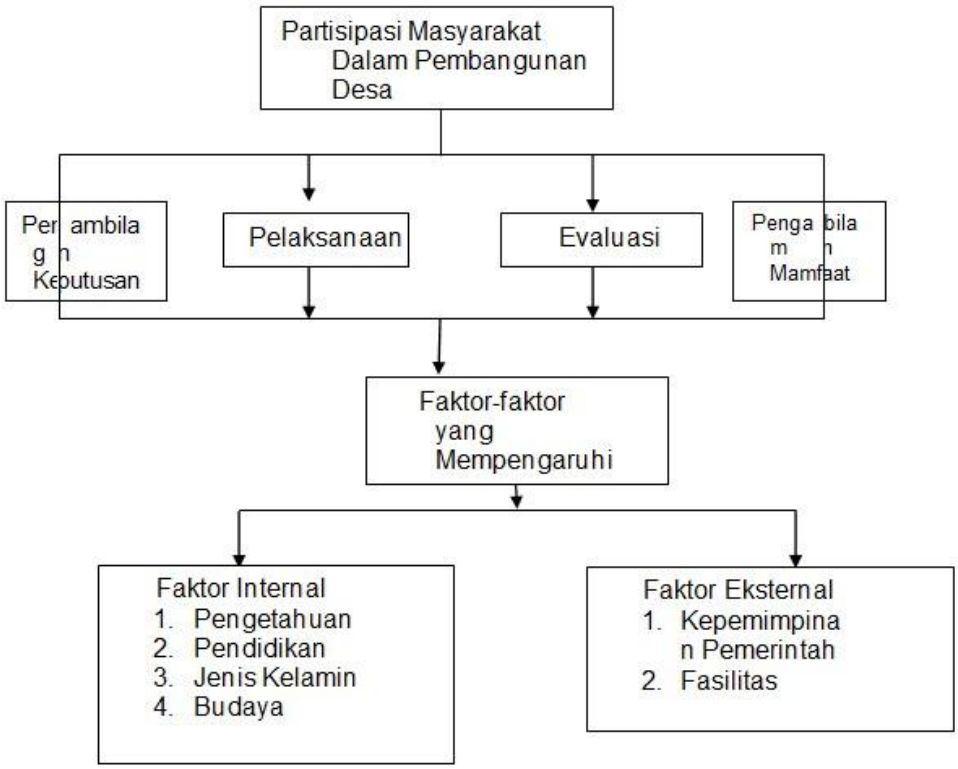

Sumber: Taliziduhu Ndraha 2019: 19.

© Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.6 Jenis Penelitian

Sementara menurut moleong dalam (Kiki Debi Sinta, 2016) peneliti kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi pada subjek penelitian misalnya: perilaku, presepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dan menurut Sarosa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya bukan di dalam laboraturium dan peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dengan pengambilan data pada tahun 2019 Penelitian ini dilaksanakan di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun, provinsi kepulauan Riau, pada bulan juli sampai dengan februari 2020.

3.8 Jenis dan Sumber Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Data Primer

   Yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh melalui pengamatan langsung ditempat penelitian dengan mengambil data yang sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan penelitian, yaitu berupa tanya jawab langsung (wawancara), dan observasi langsung.

2. Data Skunder

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, hal ini diperoleh dari berbagai sumber baik berupa laporan, maupun informasi dari pihak terkait.

3.9 **Populasi/Sampel**

Penelitian kualitatif diskriptif adalah suatu penelitian yang mengunakan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati, sehingga bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan secara sistematis dalam memperlakukan kelompok yang berkebutuhan khusus/ disabilitas sebagai mana hak-hak mereka yang telah dijamin oleh undang-undang.

Selanjutnya, penentuan sabjek penelitian atau responden yang dianggap sebagai *key informant* dilakukan dengan dua cara yaitu *purposive sampling* dan *snowball*. Alasan penulis mengunakan dua teknik tersebut karena sumber *informant* dalam penelitian ini terbagi dua pihak yaitu unit pelaksanaan pembangunan di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun.

Dalam penelitian ini istilah yang digunakan untuk subjek penelitian adalah informan. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Staff Desa, Dusun dan Masyarakat, di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun.

Teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tertentu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti Sugiyono (2016:85), *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. Ibarat bola salju menggelinding semakin lama semakin besar (Sugiyono, 2001: 61) subjek penelitian dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Jabatan	Katagori
1	Kapala Desa Penarah	1 Orang
2	StaffDesa	2 Orang
3	Kepala Dusun	3 Orang
4	Tokoh Adat	10 Orang
Total		**16 orang**

3.10 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi lapangan, studi kepustakaan, Dokumentasi, Wawancara dan Kuisioner.

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menunjang teknik observasi dalam penelitian ini adalah wawancara (sumber data sekunder). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil (sugiyono, 2011:157). Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan kelebihan dan kesulitan dalam penerapan pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah.

2. Observasi

Teknik utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi (sumber data primer). Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. (Sugiono, 2011:166).

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lain yang digunakan untuk menunjang teknik observasi selain wawancara yaitu dokumentasi (sumber data skunder). Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda dan sebagainnya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.3. Karakteristik Desa penarah

Desa Penarah adalah Desa yang berada di Kecamatan Belat Kabupaten Karimun. Desa Penarah merupakan salah satu dari 6 Desa di Wilayah Kecamatan Belat yang terletak lebih kurang 10 Km ke arah Timur dari Kecamatan Belat. Desa Penarah mempunyai luas wilayah seluas 2600 HA. Batas wilayah Desa Penarah sebelah utara berbatasan dengan Buru yang berkecamatan Buru, sebelah selatan berbatasan dengan Lebuh yang berkecamatan Belat, sebelah timur berbatasan dengan Selat Durian yang berkecamatan Moro dan sebelah barat berbatasan dengan Sebele yang berkecamatan Belat.

Iklim di Desa Penarah, sebagai mana Desa-desa lain diwilayah Indonesia mempunyai ilkim kemarau dan penghujan. Jumlah bulan hujan 4 bulan dengan suhu rata-rata 27 derjat celcius.Hal tersebut mempunyai pengaruh langsug terhadap pola tanaman yang ada di Desa Penarah Kecamatan Belat.

4.4. Jumlah Penduduk

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	783 Jiwa
2	Perempuan	750 Jiwa
	Jumlah	**1.533 Jiwa**

Sumber:Kantor Desa Penarah Kecamatan Belat Kab.Karimun Provinsi Kepri, 2019

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk laki-laki berjumlah 783 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan berjumlah 750 jiwa, total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan penduduk desa penarah berjumlah 1.533 jiwa. Berikut tabel keadaan penduduk desa penarah menurut kelompok umur dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

4.6 Keadaan Penduduk Desa Penarah Menurut Kelompok Umur.

Tabel 4.2
Penduduk Menurut Kelompok Umur.

No	Kelompok Umur	Jumlah
1	0-6 Tahun	148 Orang
2	7-12 Tahun	132 Orang
3	13-18 Tahun	146 Orang
4	19-25 Tahun	154 Orang
5	26-40 Tahun	365 Orang
6	41-55 Tahun	344 Orang
7	56-65 Tahun	172 Orang
8	65-75 Tahun	73 Orang
9	Usia 75 Tahun Keatas	16 Orang
	Jumlah	**1.533 Orang**

Sumber:Kantor Desa Penarah Kecamatan Belat Kab.Karimun 2019

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur di Desa Penarah Kec.Belat Kabupaten Karimun. Kelompok 0-6 Tahun dengan jumlah 148 orang. Kelompok kedua diikuti dari tahun 7-12 tahun berjumlah 132 orang. Kelompok umur 13-18 tahun berjumlah 146 orang. Kelompok umur 19-25 tahun berjumlah 154 orang. Kelompok umur 26-40 tahun berjumlah 365 orang. Kelompok umur 41-55 tahun berjumlah 344 orang. Selanjutnya kelompok umur 56-65 berjumlah 172 orang. Kelompok umur 65-75 tahun berjumlah 73 orang. Terakhir kelompok umur usia 75 keatas berjumlah 16 orang.

Jadi perbandingan kelompok umur yang palimg sedikit adalah kelompok umur yang di mulai dari tahun 0-25 tahun berjumlah 580 jiwa. Sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok umur yang banyak adalah dimulai pada umur 26-55 tahun berjumlah 709 jiwa. Kelompok usia lanjut 65-75 tahun keatas berjumlah 261 jiwa. Total keseluruhan menurut kelompok umur masyrakat Desa Penarah berjumlah 1533 jiwa.

4.4 Mata Pencarian

Karena Desa Penarah merupakan Desa pertanian, maka sebagian besar penduduk Desa Penarah bermata pencarian sebagai Petani, Buruh tani, Pengrajin rumah tangga, Nelayan, PNS, Montir dan Wiraswasta. Untuk memperjelas dan mudah memahami dapat dilihat pada tabel IV.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Klasifikasi Mata Pencarian Penduduk Desa Penarah
Kecamatan Belat Kabupaten Karimun.

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Orang
1	Petani	145	1	146
2	Buruh Tani	3	0	3
3	PNS	7	4	11
4	Pedagang barang kelontong	0	0	0
5	Nelayan	130	0	130
6	Perawat Swasta	1	1	2
7	POLRI	1	0	1
8	Guru Swasta	1	2	3
9	Pedagang keliling	1	0	1
10	Tukang kayu	1	0	1
11	Karyawan perusahaan	3	2	5
12	Wiraswasta	42	6	48
13	Tidak mempunyai pekerjaan tetap	3	3	6
14	Belum bekerja	88	77	165
15	Pelajar	167	127	294

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Orang
16	Ibu rumah tangga	3	419	422
17	Perangkat desa	4	3	7
18	Buruh harian lepas	95	0	95
19	Buruh jasa	1	0	1
20	Buruh usaha	1	0	1
21	Karyawan honorer	19	9	28
22	Pialang	1	0	1
23	Tukang listrik	1	0	1
24	Pelaut	2	0	2
25	Wartawan	2	0	2
	Jumlah	**722**	**654**	**1.376**

Sumber: Kantor Desa Penarah Kecamatan Belat Kab.Karimun 2019

Dari tabel 4.3 diatas dapat kita ketahui bahwa mata pencarian masyarakat Desa Penarah di Dominasi oleh Petani yaitu laki-laki berjumlah 145 orang, sedangkan perempuan berjumlah 146 orang. Dan kedua diikuti oleh kalangan Nelayan yang berjumlah 130 orang. Ketiga diikuti oleh Buruh harian lepas yang berjumlah 95 orang. Kemudian wiraswasta laki-laki berjumlah 42 orang, sedangkan perempuan 6 orang. Kemudian diikuti dengan karyawan honorer yang laki-laki berjumlah 19 orang, sedangkan perempuan berjumlah 9 orang. Ibu rumah tangga berjumlah 419 orang. Kemudian laki-laki 2 orang sebagai wartawan.

4.8 **Agama**

Untuk berikutnya Desa penarah terdiri dari beberapa penganut Agama untuk mengetahu lebih jelas hal ini dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4
Klasifikasi Jumlah Penganut Agama di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun.

No	Agama	Laki-laki	Perempuan
1	Islam	750	723
2	Kristen protestan	3	2
3	Hindu	-	-
4	Budha	7	8
	Jumlah	**760**	**733**

Sumber: Kantor Desa Penarah Kecamatan Belat Kab.Karimun 2019

UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Berdasarkan pada tabel 4.4 di atas Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun yang jumlah penduduknya 1533 jiwa, dapat disimpulkan bahwa laki-laki yang beragama islam sebanyak 750 orang, sedangkan perempuan berjumlah 723 orang, sedangkan laki-laki yang beragama kristen berjumlah 3 orang, sedangkan yang perempuan berjumlah 2 orang. Kemudian yang beragama budha laki-laki berjumlah 7 orang, sedangkan perempuan yang beragama budha berjumlah 8 orang. Untuk penganut agama Hindu di Desa Penarah dan kepercaan lainya masih belum ada.

Untuk berikutnya di Desa Penarah mempunyai rumah ibadah untuk mendekatkan diri pada Tuhan yang Maha Esa. Hal ini dapat dilihat pada tabel IV.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Klasifikasi Rumah Ibadah di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun.

No	Jenis Rumah Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	3 buah
2	Mushola	5
3	Gereja	-
4	Wihara	-
5	Pura	-
	Jumlah	**8 buah**

Sumber: Kantor Desa Penarah Kecamatan Belat Kab.Karimun 2019

Dari tabel 4.5 diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah Rumah Ibadah di Desa Penarah Kecamatan Belat berjumlah 8 buah dan keseluruhanya merupakan Rumah Ibadah umat Muslim, sementara untuk Rumah Ibadah Non Muslim belum ada satu pun di Desa Penarah.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.15 **Tingkat Pendidikan**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, karena dengan pendidikan maka manusia dapat memberikan perubahan yang baik baik dirinya hingga pada orang lain dan tingkat pendidikan di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun dapat dilihat pada tabel IV.6 di bawah ini:

Tabel 4.6
Tingkat pendidikan di Desa Penarah Kecamatan Belat

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah (Orang)
1	Tamat SD/sederajat	395	374	769
2	Tamat SMP/sederajat	40	38	78
3	Tamat SMA/sederajat	48	42	90
4	Tamat D-1/sederajat	1	1	2
5	Tamat D-2/sederajat	0	1	1
6	Tamat D-3/sederajat	7	8	15
7	Tamat S-1/sederajat	1	3	4
8	Tamat S-2/sederajat	1	0	1
	Jumlah	**493**	**467**	**960**

Sumber:Kantor Desa Penarah Kecamatan Belat Kab.Karimun 2019

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan di Desa Penarah masih sangat rendah, yang tamat SD berjumlah 769 orang, sedangkan yang tamat SMP berjumlah 78 orang, yang tamat SMA berjumlah 90 orang, untuk pendidikan perguruan tinggi hanya berjumlah 15-20 orang sahaja. Selanjutnya mengenai sarana pendidikian yang ada di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun dapat di lihat pada tabel IV.7 di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.7
Keadaan Sarana Pendidikan di Desa Penarah Kecamatan Belat

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah
1	SD	1
2	SMP	1
3	SMA	1
4	Madrasah Aliah	-
	Jumlah	**3**

Sumber:Kantor Desa Penarah Kecamatan Belat Kab.Karimun 2019

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Dari tabel 4.7 dapat di lihat bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun yaitu tingkat sekolah SD, SMP, dan SMA.

4.16 Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan merupakan hal yang sangat penting di dalam kehidupan bermasyarakat untuk menunjang melayani masyarakat di bidang kesehatan sarana kesehatan yang ada di Desa Penarah Kecamatan Belat dapat di lihat di bawah ini:

Tabel 4.8
Jenis Sarana Kesehatan di Desa Penarah Kecamatan Belat

No	Jenis Prasarana Kesehatan	Jumlah Gedung
1	Puskemas pembantu	1
2	Posyandu	3
3	Rumah bersalin	1
	Jumlah	**5**

Sumber:Kantor Desa Penarah Kecamatan Belat Kab.Karimun 2019

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat sarana kesehatan yang ada di Desa Penarah Kecamatan Belat sangat belum memadai di bidang kesehatan, hal ini dapat di perhatika oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan lagi sarana kesehatan di Desa Penarah.

4.17 Kepala Desa

Kepala Desa merupakan pimpinan yang bertujuan untuk penyelenggaraan pemerintah Desa yang telah ditetapkan secara bersama-sama. Di Desa Penarah dijabat oleh kepala Desa bernama Bapak Awaluddin. Kepala Desa Penarah dipilih lansung melalui pemilihan kepala Desa(PILKADES) oleh penduduk setempat.

Adapun masa jabatan kepala Desa adalah 6 tahun dan dapat diangkat dan diusulkan kembali untuk 1(satu) kali masa jabatan berikutnya.

UIN SUSKA RIAU

4.18 **Sekretaris Desa**

Sekretaris Desa Penarah mempunyai tugas meliputi:

1. Mengurus Administrasi Kantor Desa Penarah.
2. Membantu laporan Administrasi kantor Desa Penarah.
3. Dan lain-lain yang dianggap perlu.

4.19 **Kepala Urusan Pembangunan**

Adapun yang menjadi tugas Kepala Urusan Pembangunan meliputi:

1. Mengurus Administrasi Keuangan.
2. Mengelola pembukuan keuangan.
3. Mengelola membayar gaji Insentif TAPD.
4. Membuat laporan keuangan.
5. Mengarsifkan dan mencatat surat masuk dan surat keluar .
6. Mengurus pembantuan Akte Kelahiran.
7. Mengelola data Raskin dan Miskin.
8. Mengelola data pertanian dan perikanan

4.20 **Kepala Urusan Pemerintahan**

Adapun yang menjadi tugas dari Kepala Urusan Pemerintahan meliputi:

1. Mengelola data Profil Desa.
2. Mengurus pembuatan Surat Tanah Desa Penarah.
3. Mencatat barang Inventaris Aset Desa Penarah.
4. Mengurus Surat pindah.
5. Mengelola data penduduk.
6. Mengurus laporan dan pembayaran SPPT.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

7. Surat SKCK/SKKb.
8. Data pemilu.

4.21 **Kepala Urusan Umum**

Adapun yang menjadi tugas dari kepala urusan umum meliputi:

1. Mengurus surat keterangan berpergian/Domosili.
2. Laporan Posyandu.
3. Mencatat kearsipan KK.
4. Regester kelahiran dan kematian.

4.22 **Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat**

Adapun yang menjadi tugas Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat meliputi:

1. Regester KTP/KK.
2. Pengelola KB Desa Penarah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Kasim Riau

4.23 **Kepala Dusun**

Adapun yang menjadi tugas Kepala Dusun yaitu:

1. Mengurus lingkungan masing-masing.
2. Memberikan segala informasi dan menggerakan Masyarakat dalam upaya peningkatan pembangunan.
3. Memberikan pelayanan dan perencanaan.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun Berdasarkan Peraturan Bupati Karimun No 27 Tahun 2016.

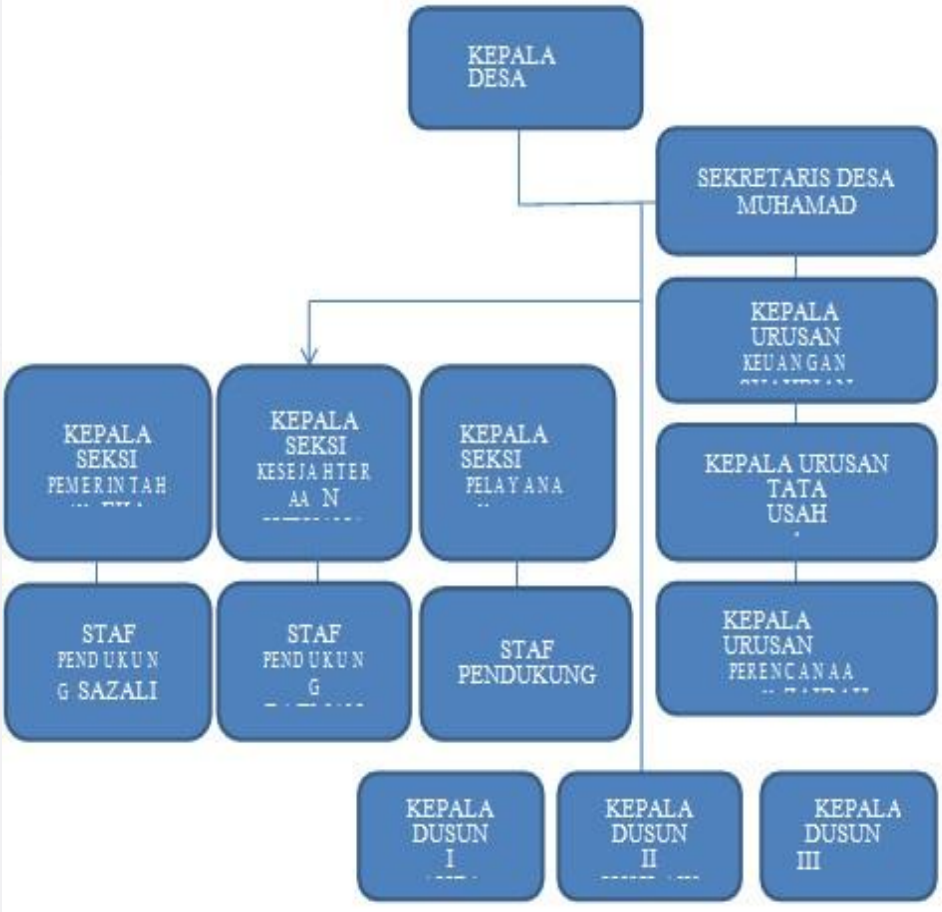

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten karimun. Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan acuan yang digunakan sebagai indikator yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pengambilan mamfaat dan evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian tentang partisipasi masyarakat Desa Penarah Kecamatan Belat terhadap pembangunan desa, maka peneliti menarik kesimpulan, setelah masing-masing indikator dijabarkan, selanjutnya setiap hasil rekapitulasi dari masaing-masing indikator tersebut digabungkan dan dicari jumlahnya serta presentasenya.dan akhirnya didapatkanlah hasil rekapitulasi keseluruha indikator yang digunakan sebagai pengukur dalam penelitian ini. Dimana hasil tersebut masuk kedalam kategori kurang. Dikatakan kurang karena masih banyak masyarakat yang kurang ikut serta dalam partisipasi pembangunan desa dalam berbagai kegiatan yang menyangkut pembahasan maupun pelaksanaan pembangunan di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun, seperti, tidak mengikuti kegiatan rapat desa yang di adakan oleh pemerintah desa, dan juga tidak memberi sumbangan pemikiran atau ide-ide untuk pembangunan desa, dan bentuk partisipasi langsung maupun tidak langsung.

Dari penjelasan di atas, disimpulkan bahwa partisipasi dalam pembangunan masyrakat Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

masih sangat rendah. Rendahnya partisipasi masyarakat disebabkan adanya hambatan-hambatan yang di alami:

1. Masyarakat bekerja dari pagi hingga sore hari sehingga menyebabkan mereka tidak dapat mengikuti atau menghadiri kegiatan rapat pembangunan desa Penarah Kecamatan Belat.
2. Kurangnya inisiatif dari pihak pemerintah desa untuk merangsang peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembagunan desa, khususnya pada masyarakat Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun.
3. Suasana rapat yang terlalu formal sehingga membuat masrakat cendrung tidak percaya diri dalam memberikan pendapat, tanggapan, serta ide-ide yang mereka anggap dapat mengatasi masalah pembangunan desa.

6.4 Saran

1. Pemerintah desa harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik kepada masyarakat sehingga dapat meluruskan persepsi negatif masyrakat terhadap pemerintah desa mengenai kegiatan dalam pembangunan desa.
2. Memindahkan jadwal rapat pada malam hari sehingga tidak mengganggu aktivitas masyarakat di siang hari. Kondisi ini terjadi akibat kegiatan masyarakat di siang hari terlalu sibuk sehinnga tidak bisa mengikuti rapat.
3. Menciptakan suasana rapat yang lebih bersifat kekeluargaan atau bersifat terbuka, sehingga masyarakat tidak canggung untuk memberikan tanggapan, masukan serta ide-ide untuk pembangunan desa.

4. Masyarakat desa juga harus lebih meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan desa khususnya pada pembangunan Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun, dengan memiliki lingkungan yang bersih dan sehat, sehingga sangat mendukung partisipasi masyarakat di dalam pembangunan desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun Provinsi Kepri.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

A.D, Siti Irene. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan. (Yogyakarta:* Pustaka Belajar, 2011)

Adit, I. 2003 Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Lingkungan Permukaan Kumuh di Provinsi Bali.

Chamber, R. 1995. *Proverty and Livelihoods: Whose Reality Counts ? Dalam Kartasasmita, G. 1996 Pembangunan Untuk Rakyat : Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan.* PT. Pustaka CIDESINDO, Jakarta.

Cohen, John M. Dan Normat T. *Uphoff 1980. Participation's Place in Rurar Development: seeking Clarity trought Specificity.*

Max Weber, *Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme, Terjemahan TW Utomo dan Yusup Priya Sudiarja,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2006.

Nurman Said "Masyarakat Muslim Makasar: Studi Pola-pola Integrasi Sosial antara Muslim Pagama dengan Muslim Seseorang" Balitbang dan Diklat Kementrian Agama Republik Indonesia, 2009.

Ndraha, Taliziduhu. 2003. *Kybernologi (Ilmu Pemerintahan Baru*). Jilid 1-2. Rineka Cipta. Jakarta.

Ndraha, Taliziduhu. 2000. *Pembangunan Masyarakat.* 2000. Pembangunan Masyarakat. Jakarta. Rineka Cipta.

Puji Astuti, Irene.2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan.* Yogyakarta. Pusataka Pelajar.

Subejo, 2004. *Penyuluhan Pertaniaan Indonesia: Isu Privitasi dan Implikasinya, Jurnal Espogama No. 2: 29-29.*

Sumaryadi. I, Nyoman. 2005. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi daerah.* Jakarta: Citra Utama.

Sajogyo Pudjiwati. 1995. Sosiologi Pedesaan. Yogyakarta: Gajah Mada. Siagian, P Sondang. 2004.*Management internasional,* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Slamet, Y. 1994. *Pembangunan masyarakat Berwawasan Partisipasi,* Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Widjaja,2002. *Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa Menurut PP No.8Tahun 2005).* Jakarta. Persada.

Yulianti, Yoni. 2012. *Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan*

Prpgram Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan di Kota Solok. Program Pasca Sarjana: Universitas Andalas Padang.

Zulkarnain. 2008. *Transfortasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.

Peraturan Perundang-undangan.

Undang – Undang 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang "Desa"

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang " Himpunan Peraturan Desa, Kelurahan dan Kecamatan"

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta D
1. Dilarang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DOKUMENTASI

Poto bersama kepala Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun, agustus 2019.

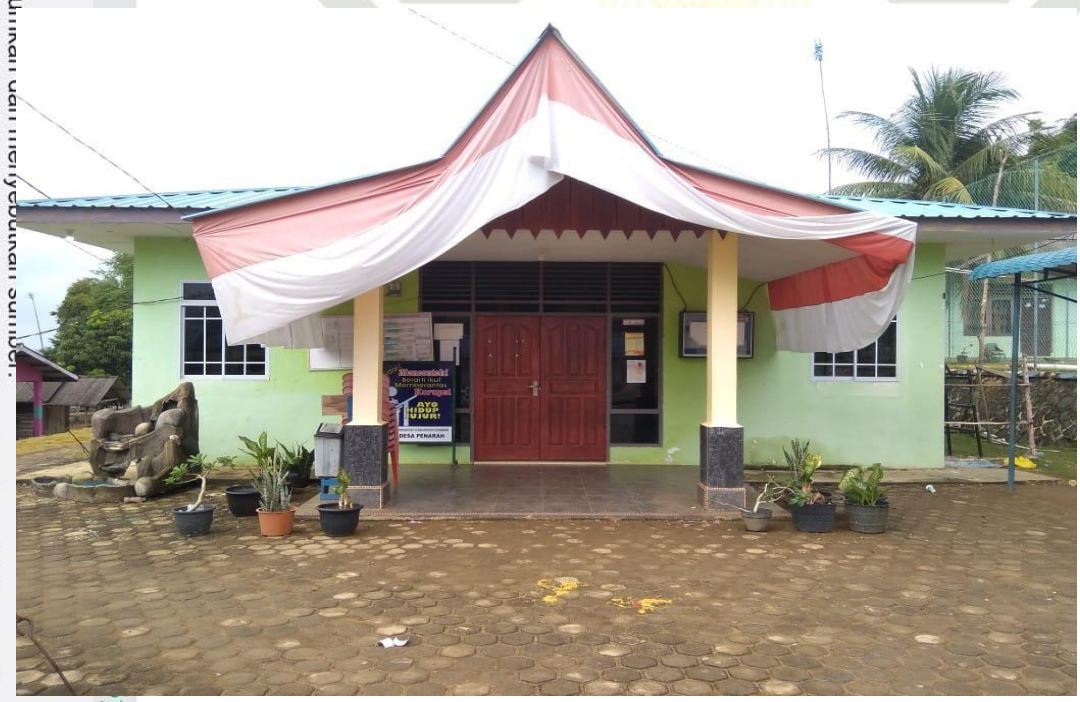

Kantor Desa Penarah Kecamatan Belat kabupaten karimun Provinsi Kepri

Balai pemuda Raja.Amin desa Penarah Kecamatan belat Kabupaten karimun.

Kerja sama bergotong royong dalam rangka memperbaiki aliran sungai yang tersumbat.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Pembangunan tempat whudu masjid Al- Mukmin sekaligus pembutan tempat parkir motor di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat rata-rata mata pencarian masyarakat Desa Penarah bersumber dari laut, yaitu sebagai nelayan.

1. Dilarang menggutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang menggunakan seluruh atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/4378/2019 Pekanbaru, 11 Juli 2019 M
Sifat : Biasa 8 Zulqaidah 1440 H
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
Yth. **Afrinaldy Rustam, S.IP, M. Si**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,
Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a	:	Paiswandi
NIM	:	11475102495
Jurusan	:	Administrasi Negara
Semester	:	X (Sepuluh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul:**"Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun"**. Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudarasebagai pembimbingdalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.
Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang menggunakan seluruh atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/4326/2019 Pekanbaru, 10 Juli 2019 M
Sifat : Biasa 7 Zulqaidah 1440 H
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Paiswandi
NIM. : 11475102495
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : X (Sepuluh)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asim Riau

PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN
KECAMATAN BELAT
DESA PENARAH
JALAN MANUNGGAL RT 03 RW 01 KODE POS 29662

SURAT KETERANGAN
Nomor : 474/PN-KET/VIII/2019/62

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	AWALUDDIN
Jabatan	:	KEPALA DESA PENARAH
Alamat	:	Jl. Penarah RT 003 RW 001 Desa Penarah Kec. Belat

Dengan ini menerangkan :

Nama	:	PAISWANDI
NIM	:	11475102495
Jurusan	:	Ilmu Administrasi Negara
Fakulitas	:	Ekonomi dan Ilmu Sosial di UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Benar telah melaksanakan penelitian tentang ***"Analisiss Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau"*** Dengan Baik Dan Telah Menyelesaikan Tepat Pada Waktunya.

Demikian surat keterangan ini diberikan Kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagai manamestinya.

Penarah,01 Agustus 2019
Kepala Desa Penarah

AWALUDDIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memfotokopi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT PENULIS

Paiswandi, lahir di Desa Penarah Kecamatan Belat. Pada tanggal 2 Mei 1996. Merupakan anak ketiga dari lima (5) bersaudara. Ayah bernama Sawal dan ibu bernama Endah. Tahun 2009 penulis menyelesaikan Sekolah Dasar Negeri 008 Desa Penarah. Pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan di SMPN 01 Belat pada tahun 2015

penulis menyelesaikan pendidikan di SMAN 06 Kundur Utara. Tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru melalui jalur SNMPTN, dan penulis diterima di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Jurusan Ilmu Administrasi Negara. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada tahun 2018 di Baperlitbang tanjung Balai Karimun. Pada tahun yang sama penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Tanjung pinang.

Berkat rahmat Allah Swt pada tanggal 23 April 2020 penulis telah menyelesaikan pendidikan di UIN SUSKA Riau dengan tugas akhir atau skripsi yang berjudul **"*Analisis Partisipasi masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau.)*"**